



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Rujukan Teori	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
Teori Partisipasi Politik (Samuel P Huntington & Joan Nelson)	1. Kegiatan Organisasi	a. Ikut dalam suatu organisasi	a. Keikutsertaan anggota dalam organisasi PMII b. Keikutsertaan anggota dalam program-program yang dilaksanakan oleh organisasi PMII	1. Mengapa anda menjadi anggota organisasi PMII? 2. Bagaimana anda dapat menjadi anggota organisasi PMII 3. Apa saja program-program dari organisasi PMII yang telah anda ikuti? 4. Menurut anda, adakah program-program yang memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik? 5. Bagaimana peran anda dalam program tersebut? 6. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti program tersebut?
	2. Kegiatan Pemilihan	a. Memberikan Suara b. Bekerja dalam suatu pemilihan	a. Anggota memberikan hak suaranya dalam suatu pemilihan b. Anggota aktif berperan untuk menyukseskan suatu pemilihan.	7. Apakah anda ikut memberikan hak suara anda dalam pemilihan? 8. Mengapa anda memberikan hak suara anda dalam pemilihan? 9. Apakah anda ikut berperan dalam menyukseskan pemilihan? 10. Kegiatan apa yang anda lakukan selain memberikan hak suara anda dalam pemilihan?

	3. <i>Lobbying</i>	a. Menghubungi pemegang kepentingan	a. Anggota menghubungi pemegang kepentingan untuk keuntungan kelompok pribadi b. Anggota menghubungi pemegang kepentingan untuk kepentingan	11. Bagaimana cara anda untuk mempengaruhi kebijakan yang telah dilaksanakan? 12. Bagaimana cara anda untuk meloby pemegang kekuasaan untuk mempengaruhi kebijakan yang telah dibuat?
--	--------------------	-------------------------------------	--	--



LAMPIRAN II PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

A. Informasi umum kegiatan

- Nama kegiatan :
- Waktu Pelaksanaan :
- Tempat :

B. Tabel checklist observasi

No	Objek Observasi	Ada	Tidak	Deskripsi
1	Memberikan informasi mengenai organisasi PMII Cabang Jakarta Timur secara umum			
2	Memberikan informasi mengenai program-program untuk meningkatkan partisipasi politik			
3	Memberikan informasi komponen yang terlibat dalam program			
4	Memberikan informasi pelaksanaan program-program untuk meningkatkan partisipasi politik			
5	Mengajak peserta kegiatan untuk berpartisipasi politik sebagai mahasiswa			
6	Memberikan informasi jumlah peserta dalam suatu program			
7	Melakukan <i>Contacting</i> dengan beberapa pihak			
8	Melakukan <i>lobbying</i> kepada pihak yang memiliki kekuasaan			
9	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemilihan			
10	Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan			

LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

A. Data Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

Kode Informan :

B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama anda menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
2. Organisasi apa yang anda ikuti sebelum menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
3. Mengapa anda tertarik untuk menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
4. Apa tujuan anda menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
5. Bagaimana prosedur dan proses pengkaderan untuk menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
6. Apa saja program-program PMII yang telah anda ikuti?
7. Menurut anda, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program di bidang politik?
8. Bagaimana idealnya suatu organisasi ekstra melaksanakan program-program di bidang politik?
9. Bagaimana program-program dari PMII untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik?
10. Apakah PMII memiliki pedoman dalam melaksanakan program tersebut?
11. Kapan program tersebut dilaksanakan?
12. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut?
13. Komponen apa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?
14. Bagaimana keterlibatan yang anda berikan terhadap program tersebut?
15. Bagaimana tanggapan dari para peserta tentang program-program tersebut?
16. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti program-program tersebut?
17. Bagaimana tindak lanjut yang anda lakukan setelah mengikuti program-program tersebut?
18. Apakah anda ikut memberikan hak suara anda dalam pemilihan?
19. Mengapa anda memberikan hak suara dalam pemilihan?
20. Kegiatan apa yang anda lakukan selain memberikan hak suara anda dalam pemilihan?
21. Bagaimana cara anda untuk mempengaruhi suatu kebijakan yang telah dibuat?
22. Bagaimana cara anda untuk beroposisi terhadap kebijakan yang telah dibuat?

23. Apakah anda pernah ikut serta dalam melaksanakan aksi demonstrasi?
24. Mengapa anda mengikuti aksi tersebut?
25. Bagaimana pendekatan yang dilakukan organisasi PMII agar program-program tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?
26. Apa perbedaan program-program yang dilaksanakan oleh PMII dibandingkan dengan program di organisasi lain yang berkaitan dengan partisipasi politik?
27. Hal apa saja yang menjadi hambatan dan perlu di evaluasi dalam program-program yang dilakukan oleh organisasi PMII Cabang Jakarta Timur?



LAMPIRAN IV PEDOMAN WAWANCARA KEY INFORMAN

C. Data Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Jabatan :
 Waktu Wawancara :
 Kode Informan :

D. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama anda menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
2. Organisasi apa yang anda ikuti sebelum menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
3. Mengapa anda tertarik untuk menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
4. Apa tujuan anda menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
5. Bagaimana prosedur dan proses pengkaderan untuk menjadi kader PMII Cabang Jakarta Timur?
6. Apa saja program-program PMII yang telah anda ikuti?
7. Menurut anda, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program di bidang politik?
8. Bagaimana idealnya suatu organisasi ekstra melaksanakan program-program di bidang politik?
9. Bagaimana program-program dari PMII untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik?
10. Apakah PMII memiliki pedoman dalam melaksanakan program tersebut?
11. Kapan program tersebut dilaksanakan?
12. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut?
13. Komponen apa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?
14. Bagaimana keterlibatan yang anda berikan terhadap program tersebut?
15. Bagaimana tanggapan dari para peserta tentang program-program tersebut?
16. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti program-program tersebut?
17. Bagaimana tindak lanjut yang anda lakukan setelah mengikuti program-program tersebut?
18. Apakah anda ikut memberikan hak suara anda dalam pemilihan?
19. Mengapa anda memberikan hak suara dalam pemilihan?
20. Kegiatan apa yang anda lakukan selain memberikan hak suara anda dalam pemilihan?
21. Bagaimana cara anda untuk mempengaruhi suatu kebijakan yang telah dibuat?
22. Bagaimana cara anda untuk beroposisi terhadap kebijakan yang telah dibuat?
23. Apakah anda pernah ikut serta dalam melaksanakan aksi demonstrasi?

24. Mengapa anda mengikuti aksi tersebut?
25. Bagaimana pendekatan yang dilakukan organisasi PMII agar program-program tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?
26. Apa perbedaan program-program yang dilaksanakan oleh PMII dibandingkan dengan program di organisasi lain yang berkaitan dengan partisipasi politik?
27. Hal apa saja yang menjadi hambatan dan perlu di evaluasi dalam program-program yang dilakukan oleh organisasi PMII Cabang Jakarta Timur?



LAMPIRAN V PEDOMAN WAWANCARA *EXPERT*

A. Data Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Jabatan :
 Waktu Wawancara :

B. Pertanyaan

1. Menurut anda, mengapa mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang politik?
2. Seberapa penting partisipasi politik yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap kehidupan politik negara?
3. Seberapa besar peran dari organisasi ekstra universitas dalam meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?
4. Berdasarkan temuan yang didapatkan peneliti, anggota dari organisasi ekstra beranggapan bahwa idealnya organisasi ekstra hanya memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi politik melalui program-programnya seperti program kaderisasi, kajian, seminar, kelas politik, program jurnalistik dan beberapa yang bekerja sama dengan lembaga KIPP dan JPPR. Menurut anda, bagaimana idealnya organisasi ekstra kampus memberikan pengetahuan tentang berpartisipasi politik bagi mahasiswa?
5. Di organisasi PMII Jakarta Timur, komponen yang terlibat dalam melaksanakan program-programnya adalah anggota PMII, alumni/senior, dan orang yang ahli di bidangnya. Menurut anda, komponen apa saja yang harus dimiliki oleh organisasi ekstra kampus untuk memberikan pengetahuan tentang partisipasi politik?
6. Dalam melaksanakan programnya, PMII Jakarta Timur seringkali mendapat kemudahan dalam mengundang pemateri yang ahli di bidang politik melalui senior/alumninya. Menurut anda, seberapa besar peran senior/alumni yang telah memiliki kompetensi di bidang politik sebagai koneksi PMII Jakarta Timur untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?
7. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan dan *key* informan PMII Cabang Jakarta Timur, peneliti menemukan beberapa program yang tidak di tindak lanjuti secara kelembagaan oleh PMII Cabang Jakarta Timur. Menurut anda, seberapa penting tindak lanjut yang dilakukan secara kelembagaan untuk memastikan program-program tersebut berhasil meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?

LAMPIRAN VI TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN

Tabel 3 Transkrip Hasil Wawancara Informan Fachri

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN

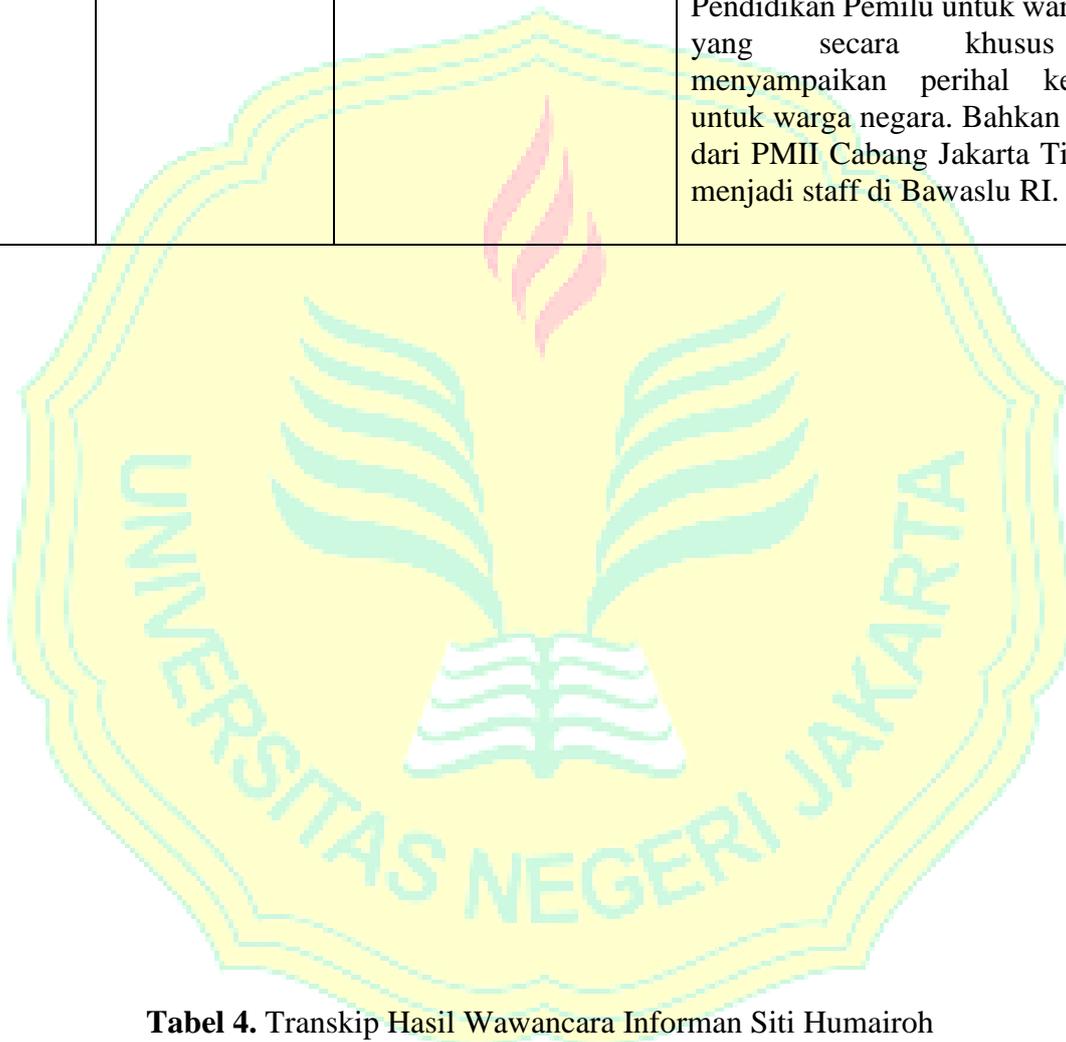
**PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS**

“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	A01	Fachri Ahmad Difinubun	Apa saja program-program yang telah abang ikuti?	Yang pasti MAPABA, PKD, dan PKL saya ikut. Kemudian Sekolah Islam Gender juga saya ikut, ini program bukan hanya untuk perempuan karena bicara soal gender kita bicara laki-laki serta perempuan. Kemudian pelatihan kesekretariatan, dimana disini dilatih bagaimana beradministrasi dengan baik seperti surat menyurat, pembuatan proposal, dan lain-lain. Selanjutnya pelatihan jurnalistik, disini kita dilatih bagaimana teknik menulis yang baik untuk membuat tulisan-tulisan di berita. Pelatihan desain grafis juga saya ikut dan tentunya seminar-seminar serta kajian yang diadakan PMII itu saya rata-rata ikut semua, sampai lupa saya apa aja yang diikuti, karna sangat banyak.
2			Dari beberapa program tersebut, ada ga sih bang program-program yang memang dikhususkan untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?	Kalau berkenaan dengan politik sebenarnya itu sudah ada di setiap program pengkaderan karena di dalam materinya pengkaderan itu pasti ada. Contohnya analisis social yang bicara soal polarisasi masyarakat di Indonesia secara politik, sosiologi masyarakat Indonesia kemudian dikaitkan dengan politik, sosiologi politik juga ada di MAPABA, media dan penggiringan opini di PKD. Selain itu kita juga punya kajian-kajian yang bersifat tematik, misalkan ada suatu isu yang sedang berkembang tentang politik nah kita kaji disitu, saling bertukar pikiran.

3			Komponen apa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?	Yang pasti dari internal PMII itu sendiri pasti terlibat baik itu dari Rayon, Komisariat, Cabang bahkan Pengurus Besar. Biasanya tergantung tema dari program tersebut sih. Kalo di program pengkaderan biasanya lebih banyak interal dari PMII tapi kalo seminar, pelatihan-pelatihan biasanya mengundang orang-orang yang ahli dalam bidang tersebut
4			Bagaimana tanggapan dari para peserta tentang program-program tersebut?	Ini saya jawab berdasarkan pengalaman saya sebagai pembicara ya. Kalo saya menyampaikan materi itu melihat kondisi psikologi dari para sahabat dan menyesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan. Jika materinya membuat bosan ya saya kaitkan dengan topik lain sehingga sahabat-sahabat tidak bosan. Dan menurut saya respon dari peserta sangat baik, bahkan saya sempat disanggah dan dikritis saat menyampaikan materi karena menurut peserta tersebut apa yang saya sampaikan tidak sesuai dengan tema
5			Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan organisasi PMII agar program-program tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?	Untuk saat ini tindak lanjut dari beberapa program seperti desain grafis dan jurnalistik nantinya kita akan buat seperti sebuah perlombaan yang hasilnya nanti akan ditampung dalam suatu wadah online milik PMII sendiri atau di social media masing-masing kader. Kalo saya setelah mengikuti program jurnalistik tersebut saya sempat mengirim tulisan ke website nuonline.com namun belum bisa dimuat.
6			Apakah waktu pilkada dan pilpres lalu abang menggunakan hak suara abang? Jika memilih, apa alasan abang memberikan suara abang?	Untuk saya pribadi tidak, Karena saya waktu itu timses Habiburrohman. Kemudian waktu itu saya juga bukan KTP DKI. Jadi mengurusnya sedikit malas karena calon yang saya bela tidak masuk dalam bursa pemilihan. Karena menurut saya selagi tidak menggunakan embel-embel organisasi kita bebas memutuskan apa yang akan

				<p>kita lakukan. Jika dibilang tidak berpartisipasi itu merupakan kesalahan, karena saya terjun langsung dalam timses salah satu calon waktu itu. Ini semua muara dari pembelajaran yang ada di dalam PMII.</p> <p>Tapi secara kelembagaan PMII itu ikut berpartisipasi dalam Lembaga Relawan Demokrasi. Bahkan banyak kader PMII yang menjadi pelaksana program Pendidikan Pemilu untuk warga negara yang secara khusus untuk menyampaikan perihal kepemiluan untuk warga negara. Bahkan ada kader dari PMII Cabang Jakarta Timur yang menjadi staff di Bawaslu RI.</p>
--	--	--	--	--



Tabel 4. Transkrip Hasil Wawancara Informan Siti Humairoh

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN
PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS
“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	A02	Siti Humairoh	Apa saja program-program yang telah kakak ikuti?	Banyak banget ya, yang utama itu kegiatan-kegiatan formal seperti pengkaderan saya sudah ikut semua. Untuk kegiatan non formal lainnya seperti seminar kebangsaan, bedah buku, pelatihan jurnalistik, pelatihan kesekretariatan, pelatihan instruktur, kajian, audiensi ke pemerintahan dan masih banyak lagi sih
2			Dari beberapa program tersebut, ada ga sih kak program-program yang memang dikhususkan untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?	Pasti ada ya, contohnya kemarin kita sempet bikin seminar kepemiluan. Seminar ini membahas bagaimana temen-temen ini bisa menggunakan haknya sebagai warga negara, juga dapat temen-temen bisa menilai pemimpin hari ini dengan demokratis dan tidak terprovokasi dengan kepanasan politik kemarin. Kemudian ada kajian-kajian juga yang diadakan tiap minggu tergantung topik yang sedang hangat-hangatnya kemarin.
4			Apakah PMII memiliki pedoman dalam melaksanakan program tersebut?	Pasti ada ya, setiap program kita pasti memiliki pedoman dan tujuan. Yang pasti tujuan dari program-program tersebut diharapkan nantinya teman-teman mahasiswa bisa melakukan satu bentuk output yang berhubungan dengan program tersebut. Misalnya setelah seminar/kajian tentang kepemiluan. Diharapkan teman-teman ini minimal bisa memberikan hak suaranya dengan sebenar-benarnya, tidak terpancing provokasi karena berita hoax, bahkan lebh baik lagi dapat berpartisipasi secara langsung dalam pemungutan suara.
5			Komponen apa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?	Jadi untuk program kaderisasi formal ini biasanya komponen yang terlibat adalah orang-orang pernah menjabat atau menjadi bagian dari tubuh PMII itu sendiri. Misalnya seperti alumni, BPH,

				<p>dan lain-lain. Tapi kalau seminar dan kajian kita random, terkadang kita bekerja sama dengan institusi baik itu pemerintah atau kampus-kampus sehingga bisa memberikan pemaparan materi sesuai dengan bidang keahliannya. Sejauh ini kita sudah pernah mengundang beberapa tokoh yang memiliki jabatan di pemerintahan seperti Sandiaga Uno, Imam Nahrawi, Ibu Khofifah, dan pernah juga dari Kemenaker. Kebetulan karna mereka juga pernah menjadi anggota PMII jadi lebih mudah memintanya untuk membantu program kita.</p>
7			<p>Bagaimana tanggapan dari para peserta tentang program-program tersebut?</p>	<p>Sejauh ini sih alhamdulillah ya cukup bagus, karena materi-materi yang ada di program pengkaderan itu materi yang gapernah mereka dapat jadi mereka sangat excited menyimaknya. Dan di program-program seperti kajian, SIG, Seminar, dan lain-lain pun sama.</p>
8			<p>Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan organisasi PMII agar program-program tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?</p>	<p>Kita biasanya ada follow up, misalnya kita sehabis melakukan pelatihan jurnalistik. Kita tidak hanya memberikan teori saja, namun harus benar-benar di praktikkan. Kebetulan kita juga ada relasi dengan beberapa media online seperti NUonline dan beberapa portal-portal berita lain. Jadi follow up dari pelatihan tersebut nanti para peserta akan belajar menulis berita. Setelah itu kita coba ajukan ke redaksi kemudian bisa di publish oleh media online tersebut</p>
9			<p>Apakah waktu pilkada dan pilpres lalu kakak menggunakan hak suara kakak? Jika memilih, apa alasan kakak memberikan suara kakak?</p>	<p>Pasti memberi ya untuk alasan yang pertama itu adalah hak kita ya, mau kita memilih atau tidak para calon pun mereka akan tetap menjadi pemimpin kita jika menang. Minimal kita memberikan apresiasi buat mereka lah karna sudah mencoba memperlihatkan apakah mereka layak menjadi pemimpin, maka timbal baliknya saya memberikan suara untuk salah satu dari mereka. Dan menurut saya ketika memilih kita lebih mudah untuk mengkritik, kalo tidak</p>

				memilih buat apa ikutan mengkritik, kan kemarin tidak memilih gitu sih.
10			Kegiatan apa yang anda lakukan selain memberikan hak suara anda dalam pemilihan?	Saya waktu itu sempat menjadi Ketua KPPS di wilayah Kelurahan Jatinegara waktu pilkada dan pilpres.
11			Bagaimana cara anda untuk mempengaruhi suatu kebijakan yang telah dibuat?	Kalau saya yang pertama itu saya kaji dulu ya baik secara pribadi dan dengan orang yang ahli atau minimal tau banyak di bidang tersebut dan memiliki analisis yang bagus. Tapi saya gapernah ngajak orang untuk ikut pendapat saya. Jadi ya saya sekedar sharing aja tentang pendapat saya mengenai suatu kebijakan.

Tabel 4 Transkrip Hasil Wawancara Informan Vina

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN

**PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS**

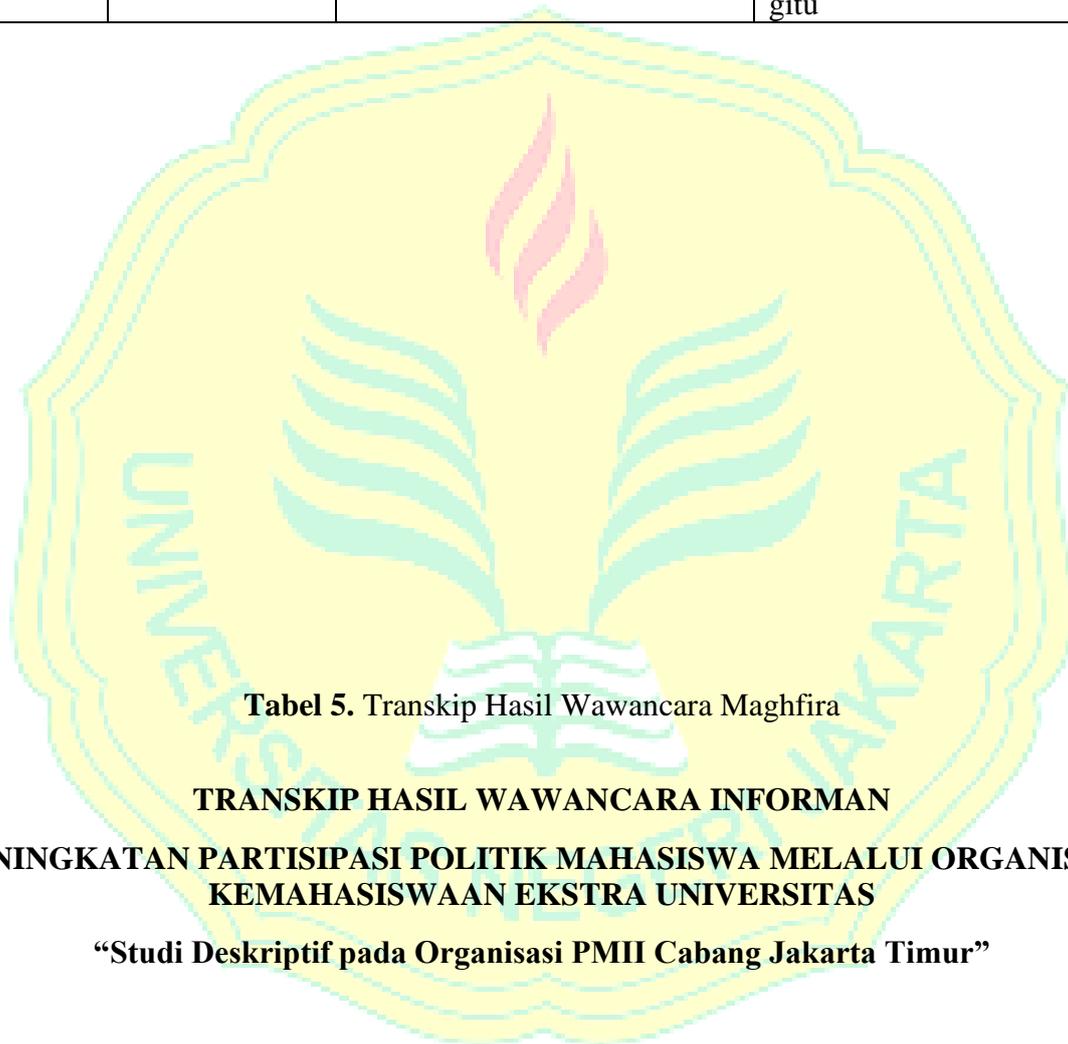
“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
----	---------------	---------------	------------	---------

1.	A03	Vina Nur Fajriah	Apa saja program-program yang telah kakak ikuti?	Banyak banget ya, yang utama itu kegiatan-kegiatan formal seperti pengkaderan saya sudah ikut semua. Tapi yang paling berkesan itu di PKL karna disitu mulai terbuka pengetahuan-pengetahuan yang baru dan saya sukai
2			Menurut kakak, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program di bidang politik?	Perlu sih, walaupun organisasi ekstra itu tidak melabelkan diri mereka sebagai organisasi politik, pada prakteknya organisasi ekstra itu secara tidak langsung mengamalkan politik praktis..
3			Dari beberapa program tersebut, ada ga sih kak program-program yang memang dikhususkan untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?	Ya seperti yang saya bilang tadi karena PMII bukan dikenal sebagai organisasi politik gitu jadi PMII memang tidak secara terang-terangan memfasilitasi dengan memberikan program-program politik gitu. Dan di PMII walaupun tidak dikenal sebagai organisasi politik, di dalamnya ada proses-proses politik yang saya pelajari dan telah saya alami. Biasanya pengetahuan-pengetahuan tentang politik itu diselipkan di program-program pengkaderan melalui materi-materi yang disampaikan di dalam program-program tersebut
4			Apakah PMII memiliki pedoman dalam melaksanakan program tersebut?	Setiap sesuatu pasti ada pedoman dan tujuannya ya, pasti ada. Dari PMII sendiri setiap kegiatannya berlandaskan untuk mengedukasi para anggotanya agar peka terhadap isu-isu yang ada di masyarakat dan lain-lain.

5			Komponen apa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?	Biasanya tergantung tingkatan ya, kalau misalkan di tingkat Komisariat ya biasanya diutamakan dari tubuh PMII nya itu sendiri misalnya senior. Nah kalo ditingkat Cabang biasanya ada senior yang sudah ada kedudukan tertentu seperti Ketua KPU gitu gitu dan banyak lagi sih sebenarnya tergantung bidang-bidang yang akan dibahas.
6			Bagaimana keterlibatan yang anda berikan terhadap program tersebut?	Karna saya sudah kurang lebih 5 tahun ya alhamdulillah saya sudah pernah menjadi peserta, panitia, hingga jadi pembicara di beberapa program sih, apalagi waktu di Komisariat saya sempat jadi Ketua Komisariat jadi saya sangat terlibat di seluruh program-program PMII baik di Cabang atau Komisariat
7			Bagaimana tanggapan dari para peserta tentang program-program tersebut?	Kalo di program-program pengkaderan sih mereka mungkin cukup bosan ya karena hanya pemberian materi dan diskusi tanya jawab. Tapi setelah program tersebut mereka tetap mengenal saya jadi tiap ketemu nyapa gitu walaupun saya juga udah lupa-lupa ingat.
8			Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan organisasi PMII agar program-program tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?	Paling jika dilihat dari follow up secara langsung tidak ada ya. Tapi para senior mungkin melihat bagaimana mereka mengenal senior-senior mereka, kebetulan senior dari PMII juga banyak yang menduduki beberapa jabatan ya. Mungkin jika para senior melihat adik-adiknya berkomunikasi dengan baik di organisasinya, bisa jadi akan ditarik oleh senior tersebut.

9			Menurut kakak apa saja yang menjadi hambatan dan perlu di evaluasi dalam program-program yang dilakukan oleh PMII cabang jakarta timur?	Yang pasti hambatan yang pertama itu soal dana sih ya karena beberapa program membutuhkan dana yang cukup banyak gitu kan. Dan yang perlu di evaluasi juga adalah kemandirian dari organisasi tersebut. Missal kemandirian perihal keuangan jadi ga perlu proposal sana sini buat nyari dana gitu
---	--	--	---	---



Tabel 5. Transkrip Hasil Wawancara Maghfira

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN
PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS
“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
----	---------------	---------------	------------	---------

1.	A04	Siti Mahgfira	Adakah program-prgram yg dilaksanakan oleh PMII untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik dan apa saja program2 tersebut? Misal dalam program pengkaderan adakah materi yg memberikan materi tersebut?	Ada seperti seminar politik, kelas politik, ataupun kolaborasi dengan kelas kelas pemerintah yang memiliki ijin langsung dari bawaslu, seperti KIPP atau pun JPPR. oh klo dalam pengkaderan itu ngga ada yah karena kita murni dalam gerakan sosial dan ideologi.
2			Adakah pedoman khusus dalam melaksanakan program tersebut? Dan kapan program tersebut dilaksanakan kak? Apakah program tersebut akan dilaksanakan lagi dekat2 ini?	Ngga ada pedoman khusus kok cuman memang kita hanya sebagai salah satu jembatan edukasi terhadap masyarakat makanya kita perlu tau, jadi tidak ada pedoman khusus karena bukan program yang diharuskan ada. Biasanya 6 bulan sebelum menjelang kontestasi besar digelar, seperti pilkada atau pemilu
3			Bagaimana keterlibatan kakak dalam program-program tersebut?	Saya hari ini sebenarnya masih menjabat sebagai ketua cabang komisi independen pemantau pemilu (KIPP)
4			KIPP itu bentuk organisasi atau apa ya kak? Serta apakah kakak pernah menjadi pembicara/panitia?	iya salah satu bentuk organisasi juga, belum klo menjadi pembicara, klo panitia pernah.
5			Bentuk organisasinya dibawah PMII atau independen kak?	Independent hanya saja ijin pendirian nya dikeluarkan oleh bawaslu RI
6			Bagaimana tanggapan dari para pesert tentang program tersebut kak? Apakah mengikuti dengan baik atau malah terkesan tidak tertarik?	Mengikuti dengan baik bahkan hampir dari sepertiga bagian peserta ikut dalam pengawasan pemilu 2019 kemarin

			Bagaimana pendekatan atau tindak lanjut yang dilakukan PMII agar program2 tersebut benar2 dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?	Seperti yang tadi dibicarakan bahwa kelas ini hanya sebatas untuk peningkatan kesadaran saja jadi tidakda tindak lanjut yang diperlukan
7			Menurut kakak apa saja yang menjadi hambatan dan perlu di evaluadi dalam program2 yang dilakukan oleh PMII cabang jakarta timur?	Gerakan sosial nya sama pengembangan ideologi aja sih yang paling penting karena klo politik itu akan dengan sendirinya terakses
8			Bagaimana kakak memberikan respon terhadap suatu kebijakan yg menurut kakak kurang tepat?	Kalo sekira nya kurang tepat menurutku sih mungkin akan dibiarkan tapi klo kekurang tepatan itu karena melanggar undang undang i think so itu perlu ditegur dengan langsung dan diberi pemahaman
9			Apakah kakak pernah membuat tulisan yg mengkritisi suatu kebijakan baik disosmed ataupun blog pribadi?	Pernah klo disosmed klo di blog ngga sih hehehe
10			Kebijakan apatuh kak kalo boleh tau?Dan apakah kakak pernah ikut aksi demonstrasi?	Lupa apa yaaah? Banyak sebenarnya klo di sosmed saking sering nya. Pernah
11			Aksi apa aja yg telah kakak ikuti? Dan mengapa kakak mengikuti aksi tersebut?	UU MD3, UU KPK, RUU PKS, RUU KUHP, dan Kebebasan Rohingya sebagai salah satu jubir mahasiswa. Kebutuhan bersama dan i think apa yang menjadi keputusan DPR itu salah

12			Dari semua keikutsertaan di beberapa bidang politik tadi, apakah itu dipengaruhi dari kegiatan/aktivitas dari PMII Cabang Jakarta Timur?	Pasti ada ya walaupun tidak terlalu banyak. Selain itu sebenarnya saya ingin dan mendapatkan tempat yang layak aja.
13			Oke kak mungkin segitu aja pertanyaan yg saya tanyakan ke kakak. Terimakasih banyak ya kak Vira sudah meluangkan waktunya untuk diwawancara. Mohon maaf kak jika mengganggu. Semoga kakak diberikan kelancaran disetiap aktivitasnya	Siaaap dim, terimakasih juga hehehe

Tabel 5 Transkrip Hasil Wawancara Dian
TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN
PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS
“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
----	---------------	---------------	------------	---------

1.	A05	Dian Hardianti	Menurut kakak, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program yg berkaitan dengan politik khususnya dalam berpartisipasi politik?	Penting, krn bagaimanapun secara umum organisasi dan politik gak bisa di pisahkan, terlebih organisasi mahasiswa ekstra yg menjadi jembatan berbagai pihak.
2			Adakah program-program yg dilaksanakan oleh PMII untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik dan apa saja program2 tersebut? Misal dalam program pengkaderan adakah materi yg memberikan materi tersebut?	ada, pengkaderan juga salah 1 program partisipasi politik guna membentuk kader-kader untuk dapat ditempati dimana saja. kajian situasi nasional juga salah 1 partisipasi politik guna melihat kinerja kinerja diatas.
3			Selain itu ada lagi kah kak? Misal seminar atau bekerja sama dengan salah satu lembaga pemerintahan gitu?	ada, terakhir kita kerja sama dgn JPPR terkait pemantauan pemilu, dan diskusi online terkait situasi politik di tengah pandemi corona. beberapa kali kerja sama dengan bawaslu dan kpu dalam diskusi
4			JPPR itu lembaga apa ya kak kalo boleh tau? Dan bagaimana pelaksanaan dari beberapa program tersebut?	Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat, bekerja sama dalam pemantauan dgn mengirimkan beberapa kader turut andil dalam pemantauan pelaksanaan pemilu, diskusi online QnA di live streaming ig.
5			Adakah pedoman khusus dalam melaksanakan program tersebut?	untuk saat ini belum ada pedoman khusus terkait pelaksanaannya. masih berdasarkan situasi nasional yg terjadi
6			Bagaimana keterlibatan kakak dalam program-program tersebut? apa saja komponen2 yg turut	kebetulan saat program berjalan saya sdg ada tugas PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) jadi hanya memantau dr jauh.

			berpartisipasi dalam pelaksanaannya kak?	komponennya saat itu kader PMII jaktim, Dari JPPR sendiri, beberapa Komisioner KPU dan Bawaslu, Masyarakat, dan juga para calon legislatif.
7			Menurut kakak apa saja yang menjadi hambatan dan perlu di evaluadi dalam program2 yang dilakukan oleh PMII cabang jakarta timur?	harus dipersiapkan dgn matang, di rumuskan formulasi tahap pertahap agar pembelajaran dan sasaran lebih kena juga dilakukan rutin, pertahun misalnya.
8			Kenapa kakak mau menjadi salah satu panitia di lokasi pemilihan?	kebetulan dikasih kesempatan dan peluang utk belajar terjun langsung terkait konstalasi politik dari atas hingga bawah juga mekanisme pemilihan secara runtut. jadi memanfaatkan peluang
9			Apa dampak yg kakak rasakan setelah kakak berpartisipasi dalam kepanitiaan tersebut?	saya jadi tau konstalasi pelaksanaannya secara jelas, tau bagaimana yg dirasakan masyarakat yg awam soal politik, bahkan sampai tau lini apa saja yg patut jadi perhatian bersama.
10			Dari sekian banyak keikutsertaan kakak dalam berpartisipasi di beberapa kegiatan yg berhubungan dengan politik baik dalam program organisasi pmii hingga berpartisipasi di kpu tingkat kecamatan, apakah itu dipengaruhi dari program2 pmii yg telah kakak ikuti?	iyap sedikit banyak di pengaruhi

LAMPIRAN VII TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEY INFORMAN

Tabel 6 Transkrip Hasil Wawancara Adam Perdana

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEY INFORMAN

**PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS**

“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode Key Informan	Nama Key Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	B01	Adam Perdana	Menurut abang, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program yg berkaitan dengan politik khususnya dalam berpartisipasi politik?	Penting, karena organisasi ini merupakan tempat bagi para anggota untuk mendapatkan Pendidikan yang tidak didapatkan di bangku kuliah terutama mengenai partisipasi politik. Di PMII sendiri terdapat beberapa kegiatan partisipasi politik dari pemilihan cabang hingga pengurus besar. Dalam perjalanannya ada kegiatan politis. Pendidikan forman dan non formal nya pun ada. Pendidikan yang didapatkan nantinya akan diaplikasikan di luar PMII atau di masyarakat secara langsung. Penting tapi tidak dapat menggeser pendidikan lain yang memang ada di dalam organisasi tersebut
			Dari beberapa anggota yg telah saya wawancarai, saya mendapatkan data bahwa pmii cabang jakarta timur memiliki beberapa program yg berkaitan dengan partisipasi politik. Contohnya dalam materi pengkaderan di MAPABA, PKD, PKL. Kemudian di program jurnalistik, seminar, kajian, kelas politik dan brberapa program yg bekerja sama dgn JPPR & KIPP. Apakah itu benar bang?	Ya memang di beberapa program kaderisasi formal itu terdapat materi yang ditetapkan dari pengurus juga ditambah dengan materi yang sesuai dengan kultur dari cabang atau komisiariat tersebut. Kemudian kegiatan lainnya biasanya ada di program kaderisasi non formal seperti program jurnalistik, seminar, kajian, kelas politik dan lain-lain. Contohnya seperti yang kita buat kemarin itu ada Partisipasi Politik Mahasiswa dalam

				<p>Pemilu di tahun 2019. Dan memang betul ada kajian-kajian dan seminar yang bekerja sama dengan JPPR dan KIPP dimana dua Lembaga ini memang membidangi pemilihan. Kebetulan juga banyak dari senior PMII khususnya cabang Jakarta Timur yang memiliki jabatan di Lembaga tersebut.</p>
			<p>Bisa tolong dijelaskan lebih detail ga bang soal program yg bekerja sama dengan JPPR & KIPP? Bentuk programnya seperti apa, bagaimana pelaksanaannya, dan apakah ada pedoman khusus dalam pelaksanaan program tersebut?</p>	<p>Dikepengurusan ini mungkin belum ada ya karna terbilang baru. Namun di kepengurusan tahun lalu ada yang bekerja sama dengan KIPP bentuk programnya itu partisipasi pengawasan pemilu pada pemilu 2019 kemarin. Sebelumnya ada pembekalan untuk partisipan seperti pengetahuan dan pemahaman dulu lah nah itu dari KIPP. Kalo dari JPPR biasanya hanya diskusi kajian dan seminar pemilihan aja sih Kalo pedoman sih kayanya gaada, mungkin hanya pembekalan pendidikan aja untuk para peserta yang melibatkan PMII cabang Jakarta Timur yang dilakukan selama 1-2 hari.</p>
			<p>apa saja komponen-komponen yg turut berpartisipasi dalam pelaksanaannya bang?</p>	<p>Untuk audiens nya kita fokuskan untuk para kader PMII terlebih dahulu. Kalo untuk narasumber sebisa mungkin kita hadirkan professional di bidangnya karna kebetulan senior-senior PMII yang ahli di beberapa bidang khususnya di bidang politik yang ya yang berkaitan dengan pemilihan seperti di komisioner KPU dan Bawaslu, kemudian menjadi staffsus kepresidenan sebisa mungkin kita hadirkan. Karna mereka pernah menjadi bagian dari</p>

				PMII jadi ya kita tidak terlalu sulit untuk mengundangnya
			Bagaimana tindak lanjut dari PMII setelah program tersebut dilaksanakan?	Kalo dari Pengurus Besar PMII di pemilu 2019 kemarin terdaftar di Bawaslu sebagai Organisasi Kepemudaan yang sah untuk menjadi Lembaga pengawas pemilu. Ini bersinambungan dengan program dari KIPP tadi yang menjadi volunteer pengawasan pemilu kemarin
			Menurut kakak apa saja yang menjadi hambatan dan perlu di evaluadi dalam program2 yang dilakukan oleh PMII cabang jakarta timur?	Kalo menurut gua sih lebih ke teknis dan pengawalan ya atau tindak lanjut. Itusih menurut saya yang harus di evaluasi. Missal seperti teknis acara kalo bikin teknis acara dari panitia sendiri harus memerhatikan hal-hal yang terlihat remeh tapi tetap harus diperhatikan
			Kenapa abang mau menjadi timses?	Ya karna itu tadi saya mendapatkan Pendidikan politik yang sangat baik di PMII dari kelas politik, seminar dan kajian-kajian, ya ini tindak lanjut yang saya lakukan selepas mendapatkan pengetahuan dari program tersebut walaupun bukan diawasi oleh PMII. Tapi ya minimal kita ikut terjun langsung lah ya
			Bagaimana cara abang beroposisi terhadap suatu kebijakan yang telah dibuat?	Kalo saya sih ya bukan orang yang suka nulis nulis gitu ya paling nulis aja di media social. Tapi saya lebih suka menggunakan badan PMII itu sendiri untuk beraduensi ke pemerintah langsung tapi tingkatannya mungkin hanya bisa di walikota. Jadi bentuknya kita mengkritisi langsung masuk ke dalam, tidak dari luar. Kita datang layaknya orang yang berpendidikan, bertamu tapi

				mengkritisi. Bahkan bukan hanya mengkritik, kita juga harus ikut andil, apanih yang bisa dibantu oleh PMII untuk membenahi permasalahan tersebut.
			Dari sekian banyak keikutsertaan abang dalam berpartisipasi di beberapa kegiatan yg berhubungan dengan politik baik dalam program organisasi pmii hingga berpartisipasi sebagai timses, apakah itu dipengaruhi dari program2 pmii yg telah abang ikuti?	Pastinya ya, itu adalah hasil dari Pendidikan yang kita dapat di organisaasi. Mungkin bukan hanya di organisasi ya, kita juga dapat ilmu dari hasil diskusi-diskusi, sharing juga bareng organisasi kemahasiswaan lain. Banyak ruang lah yang bikin saya bisa sampe sejauh ini.



LAMPIRAN VIII TRANSKIP HASIL WAWANCARA *EXPERT*

Tabel 7 Traskip Hasil Wawancara Bapak Wage Wardhana

TRANSKIP HASIL WAWANCARA *EXPERT*

**PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS**

“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode <i>Expert</i>	Nama <i>Expert</i>	Pertanyaan	Jawaban
1.	C01	Wage Wardhana	<p>Assalamualaikum pak Wage. Perkenalkan nama saya Dhymas Nur Fauzi dari program studi PPKN UNJ ingin mewawancarai bapak sebagai <i>expert</i> tentang penelitian saya yang berjudul “Peningkatan Partisipasi Politik Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universitas” “Studi Deskriptif pada Organsasi PMII Cabang Jakarta Timur”. Sebelumnya saya minta telah mengganggu waktu bapak dan berterimakasih atas ketersediaan bapak untuk mau di wawancara terkait penelitian saya.</p>	<p>Waalaikumsalam, oke mas Dhymas silahkan dilanjut.</p>
			<p>Untuk pertanyaan nanti kira-kira akan ada 7 pertanyaan inti yang akan saya tanyakan ke bapak, namun jika informasinya dirasa kurang lengkap saya akan meminta penjelasan lebih ya pak</p>	<p>Okeoke lanjut.</p>
			<p>Untuk pertanyaan pertama, menurut bapak, mengapa mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang poltik?</p>	<p>Mahasiswa ini pada dasarnya adalah generasi penghubung antara masyarakat dengan elit politik. Mahasiswa memahami masyarakat karena mereka kesehariannya hidup di masyarakat kan, selain itu mahasiswa juga dapat dekat dengan</p>

				<p>elit politik. Kedekatan ini disebabkan beberapa faktor, yang pertama faktor ideologis. Kedua faktor jaringan, ketiga karna kebudayaan atau satu suku. Karena kedekatan itu, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan. Selain agen perubahan dalam aspek demokrasi juga diharapkan menjadi <i>deliver</i> pengetahuan dari gagasan yang berasal dari elit hingga menjadi ketingkat aturan teknis di masyarakat. Elit pun butuh mahasiswa sebagai jembatan yang menjembatani antara elit dengan masyarakat begitu. Sehingga mahasiswa wajib memahami politik karena posisi strategisnya dapat berinteraksi dengan dua komponen tadi. Interaksi yang terjadi akan lebih baik karena faktor yang tadi disebutkan. Jika masyarakat langsung menghubungi elit, besar kemungkinan akan diacuhkan. Mahasiswa dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi kedekatan tersebut dapat lebih mudah untuk berinteraksi.</p>
			<p>Seberapa penting partisipasi politik yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap kehidupan politik negara?</p>	<p>Mahasiswa itu kan kaum intelektual, namun untuk mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi langsung itu cukup susah karena ada menganggap dia sudah mengerti jadi “ah yaudahlah gua mager”. Nah itu menjadi tantangan sendiri bagi penyelenggara. KPU sendiri menyikapinya dengan membuat relawan demokrasi di kalangan pemilih pemula atau kaum terpelajar. Karena pendekatan sebaya itu lebih masuk dibanding pendekatan lainnya. Kemudian kenapa partisipasi mahasiswa itu penting, semakin mahasiswa itu terlibat, semakin legitimate hasil pemilihan tersebut atau demokrasi kita.</p>

			<p>Kalau untuk relawan demokrasi itu kebanyakan dari mahasiswa atau gimana ya pak?</p>	<p>Nggak hanya mahasiswa, masing-masing relawan itu mewakili berbagai aspek seperti rumah tangga, tokoh agama, pemilih pemula, netizen-netizen juga. Jadi mewakili segala aspek yang ada di masyarakat</p>
			<p>Seberapa besar peran dari organisasi ekstra kampus dalam meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?</p>	<p>Perannya cukup kuat ya, kekuatannya ini ada di ideologi yang ikatannya kuat. Contohnya gini jika ketua dari organisasi sudah menginstruksikan harus ikut turun, pasti semuanya ikut turun. Itu juga merupakan manfaat bagi kita untuk meningkatkan partisipasi. Kemudian kedua kita bisa memanfaatkan jejaring SDM yang mereka punya, jika satu ikut biasanya semua ikut. Bedanya jika di Bem atau organisasi intra, mereka ini terbagi menjadi beberapa tingkat, jadi heterogen mereka itu, dari yang sangat loyal, loyal saja, bahkan ada yang tidak loyal sama sekali. Nah segmen yang tidak loyal sama sekali itu tidak akan tersentuh oleh Bem. Kalo di organisasi ekstra kan sifatnya homogen, ketundukan atas platform nya sangat kuat sekali, Dengan begitu, organisasi ekstra akan lebih mudah untuk meningkatkan partisipasi politik itu sendiri.</p>
			<p>Berdasarkan temuan yang saya dapatkan, anggota dari organisasi ekstra beranggapan bahwa idealnya organisasi ekstra hanya memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi politik melalui program-programnya seperti program kaderisasi, kajian, seminar, kelas politik, program jurnalistik dan beberapa</p>	<p>Inikan bentuknya partisipasi ya harus ada kuantitatifnya, berapa persen mereka bisa mempengaruhi anggotanya untuk ikut kegiatan organisasi. Kedua dari kuantitas sosialisasi, setidaknya mereka harus menyentuh aspek-aspek yang ada di kampus, ya ini memang membutuhkan anggaran yang cukup besar ya karena pasti butuh uang untuk ngeprint dan segala macamnya. Kemudian yang ketiga, harus melibatkan <i>Stakeholder</i> di masing-masing kampus, kemudian yang keempat itu konten, kelima itu target dan keenam itu hasilnya</p>

			yang bekerja sama dengan lembaga KIPP dan JPPR. Menurut anda, bagaimana idealnya organisasi ekstra universitas memberikan pengetahuan tentang berpartisipasi politik bagi mahasiswa?	
			Ohiya saya juga ingin bertanya sedikit tentang lembaga KIPP dan JPPR pak, lembaga ini berada dibawah Bawaslu atau tidak ya pak?	Ngga dibawah Bawaslu ya, mereka ini murni dari lembaga swadaya masyarakat yang memang konsen dalam pemilu, memantau jalannya pemilu, sehingga bisa menjadi <i>check and balance</i> bagi kita juga namun mereka hanya memantau dari luar. Karena lembaga yang secara <i>official</i> untuk menyelenggarakan pemilu itu Cuma 3 yaitu KPP, KPU, dan Bawaslu. KIPP dan JPPR ini partisipasi publik untuk memantau pemilu.
			Mereka juga ada pengaruh ya pak selama pemilu 2019 kemarin?	Oh pasti ada, mereka ini memberikan masukan, saran, pandangan, dan jika ada kesalahan bisa memberikan koreksi walaupun koreksi dari mereka ini ada porsinya
			Di organisasi PMII Jakarta Timur, komponen yang terlibat dalam melaksanakan program-programnya adalah anggota PMII, alumni/senior, dan orang yang ahli di bidangnya. Menurut bapak, komponen apa saja yang harus dimiliki oleh organisasi ekstra kampus untuk memberikan pengetahuan tentang partisipasi politik?	Yang pasti pertama itu SDM, kedua konten, link, pembiayaan, sosialisasi dan masih banyak lagi. Dan kalo perlu mereka harus ikut relawan demokrasi di KPU manapun ya. Keterlibatan mereka jadi lebih terlihat begitu.
			Dalam melaksanakan programnya, PMII Jakarta Timur seringkali mendapat kemudahan dalam mengundang pemateri yang ahli di bidang politik melalui	Pasti perannya sangat penting karena patronnya sangat kuat ya disana itu. Namun untuk hal-hal yang di dalam otonom mereka harus berdiri sendiri. Tapi untuk hal-hal diluar otonom sangat mempengaruhi, jadi harus di survey

			<p>senior/alumninya. Menurut anda, seberapa besar peran senior/alumni yang telah memiliki kompetensi di bidang politik sebagai koneksi PMII Jakarta Timur untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?</p>	<p>juga. Jadi ya memang ya harus di filter lah ibaratnya sehingga tidak terlalu bergantung begitu</p>
			<p>Berdasarkan hasil wawancara kepada informan dan key informan PMII Cabang Jakarta Timur, peneliti menemukan beberapa program yang tidak di tindak lanjuti secara kelembagaan oleh PMII Cabang Jakarta Timur. Menurut bapak, seberapa penting tindak lanjut yang dilakukan secara kelembagaan untuk memastikan program-program tersebut berhasil meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?</p>	<p>Jelas penting ya, karena mereka akan mengikuti instruksi dari atas ya, jika di atas sudah menginstruksikan maka otomatis mereka akan mengikuti dan mencakup semuanya selama tidak menyimpang dari hal-hal yang telah ditentukan ya. Jika dilakukan secara pribadi kemungkinan ini sulit dipastikan begitu ya.</p>
			<p>Sebenarnya organisasi ekstra yang ada di Jakarta Timur itu memiliki peran aktif atau tidak ya pak saat pemilu 2019 kemarin?</p>	<p>Sangat berperan ya, apalagi mereka kemarin sempat mampir ke kantor untuk menawarrkan kerjasama di wilayah kerjanya masing-masing untuk mensukseskan pemilu 2019 kemarin. Banyak sekali waktu itu yang ikut seperti HMI, KAMMI, PMII, GMNI dan lain sebagainya itu banyak.</p>
			<p>Baik pak mungkin segitu saja pertanyaan yang akan saya tanyakan ke bapak terkait penelitian saya. Terimakasih banyak atas jawaban bapak, sangat membantu sekali. Semoga bapak dilancarkan di segala urusannya ya pak. Terimakasih banyak Pak Wage. Assalamualaikum</p>	<p>Oke Dhyamas, semoga dilancarkan ya penelitiannya. Yoo waalaikumsalam</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA *EXPERT*
**PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI
 KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS**
“Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur”

No	Kode <i>Expert</i>	Nama <i>Expert</i>	Pertanyaan	Jawaban
1.	C02	Dr. Rahmatulloh M.Si	Assalamualaikum pak Rahmat. Perkenalkan nama saya Dhymas Nur Fauzi dari program studi PPKN UNJ ingin mewawancarai bapak sebagai <i>expert</i> tentang penelitian saya yang berjudul “Peningkatan Partisipasi Politik Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universitas” “Studi Deskriptif pada Organsasi PMII Cabang Jakarta Timur”. Sebelumnya saya minta telah mengganggu waktu bapak dan berterimakasih atas ketersediaan bapak untuk mau di wawancara terkait penelitian saya.	Waalaiikumsalam, okeoke. Ada berapa pertanyaan ini?
			Untuk pertanyaan nanti kira-kira akan ada 5 pertanyaan inti yang akan saya tanyakan ke bapak, namun jika informasinya dirasa kurang lengkap saya akan meminta penjelasan lebih ya pak	Okeoke silahkan
			Untuk pertanyaan pertama, menurut bapak, seberapa penting partisipasi politik dari mahasiswa saat ini?	Mahasiswa itu kan punya kelebihan dibanding masyarakat biasa dimana mereka mendapat edukasi dan karakter usia yang membuatnya tidak peduli terhadap hal-hal yang mapan. Dengan idealisme keilmuannya, mahasiswa harus ikut serta dan berpartisipasi untuk ikut

				<p>mendorong hal-hal yang lebih baik jika situasinya dianggap kurang baik. Jadi partisipasi politik mahasiswa itu penting untuk melakukan perbaikan terhadap situasi yang dianggap mapan yang dianggap oleh kelompok tua. Jika apatis dan tidak peduli dengan situasi yang ada berarti nilai-nilai idealisme dan keilmuan serta kecendekiawanan tidak tersublimasi dengan baik.</p>
			<p>Berbicara tentang partisipasi mahasiswa pasti dipengaruhi oleh organisasi yang mereka ikuti baik itu intra ataupun ekstra, menurut bapak seberapa penting peran organisasi ekstra dalam meningkatkan partisipasi politik dari mahasiswa?</p>	<p>Organisasi ekstra itu punya peran penting karena dia mawadahi potensi-potensi anak muda. Organisasi ekstra ini justru mensuplai kader-kader pemimpin di masa mendatang. Kita lihat dari pemimpin-pemimpin di masa sekarang itu adalah produk dari organisasi ekstra di masa lalu. Organisasi ekstra ini merupakan supplier pemimpin-pemimpin di masa depan. Mereka melakukan rekrutmen yang selanjutnya akan ditransformasi nilai-nilai kepemimpinan untuk dibutuhkan demi kepentingan masyarakat. Itulah mengapa organisasi ekstra memiliki kontribusi besar bagi mahasiswa untuk turun langsung ke dalam masyarakat.</p>
			<p>Berdasarkan temuan yang saya dapatkan, PMII Cabang Jakarta Timur memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi politik melalui program-programnya seperti program kaderisasi, kajian, seminar, kelas politik, program jurnalistik dan beberapa yang bekerja sama dengan lembaga KIPP dan JPPR. Menurut bapak, bagaimana</p>	<p>Ketika organisasi ekstra itu melakukan rekrutmen, dia sudah memiliki sistem pengkaderan. Sistem pengkaderan itu sudah berjenjang untuk proses pendewasaan di organisasi, dengan pendewasaan itu akan terlihat pada kegiatan sosial kemasyarakatan termasuk di dalamnya partisipasi politik. Orang yang sudah matang mentalnya di organisasi ekstra kampus baik itu di HMI, PMII, ataupun GMNI dan lain sebagainya, nantinya mereka punya kemampuan secara otonom, maka partisipasinya sudah tertanam. Kalo orang biasa kan partisipasi politiknya itu di</p>

			<p>idealnya organisasi ekstra universitas memberikan pengetahuan tentang berpartisipasi politik bagi mahasiswa?</p>	<p>mobilisasi, karna ada tokoh yang mendorong atau dipengaruhi lingkungan sosial yang akhirnya mereka bisa berpartisipasi politik baik itu ikut dalam pemilu, berposisi, mengkritik, memberikan dukungan, termasuk ikut memberikan karya nyata. Orang-orang yang terkader itu sudah memilikinya lewat proses pengkaderan yang panjang itu tadi. Misalnya anda ikut PMII, ikut mapaba, kemudian ikut pelatihan, forum, kepanitiaan, disitu proses keterampilan sosial dibangun. Kemampuan berorganisasi, memecahkan masalah, mampu mengkalkulasikan ide dan gagasan, menyaring gagasan, ditopang dengan keilmuannya di perguruan tinggi, disitulah orang yang ditempa dalam organisasi punya partisipasi otonom. Dia tidak lagi subjektif, tiddak lagi mengikuti apa adanya, tapi sudah terlahir kesadaran berkat proses internalisasi di organisasi itu.</p>
			<p>Kemudian berbicara tentang program. Menurut bapak, komponen apa saja yang harus dimiliki oleh organisasi ekstra kampus untuk memberikan pengetahuan tentang partisipasi politik?</p>	<p>Organisasi ekstra itu harus menyediakan ruang bagi anggotanya untuk melakukan dialektika, berdiskusi, berdialog, forum-forum debat, itu harus diberikan ke mereka semua sehingga terus berkembang, tertanam, dan terinternalisasi dari semua proses itu. Tentu juga harus didukung oleh infrastruktur organisasi yang cukup baik, yang bisa memberikan mereka wadah dalam bentuk program-program. Kemudian pendanaan yang cukup untuk menyediakan mereka akses dan layanan dalam forum-forum itu, Kemudian jaringan, jaringan-jaringan organisasi ekstra itu nantinya harus diperkenalkan kepada mereka untuk dapat belajar langsung dari yang berpengalaman. Disitu proses transformasi</p>

				<p>pengalaman terjadi. Karena kita terlibat langsung. Itulah proses pendalamannya. Selain support dari dalamnya, juga support dari luar. Karena organisasi ekstra jika tidak ada jaringan mau belajar darimana aktualisasinya.</p>
			<p>Berdasarkan teori bentuk partisipasi politik dari Huntington dan Nelson, bentuk partisipasi politik itu ada 5 ya pak yaitu kegiatan organisasi, kegiatan pemilihan, <i>lobbying</i>, <i>contacting</i>, dan <i>violence</i>. Menurut bapak, bisa kah program-program tadi dapat mengaktualisasikan dan meningkatkan partisipasi politik dari mahasiswa yang meliputi bentuk-bentuk sesuai teori tersebut?</p>	<p>Justru organisasi ekstra itu menyediakan itu semua karena proses yang panjang tadi. Misalnya anda mewawancarai ketua KPUD Jakarta Timur Bapak Wage, itu alumni PMII. Itu menunjukkan dia menjadi pelaksana pemilu. Dia itu lulusan UNJ namun berproses di PMII. Kalo dia lulusan UNJ doang, tidak bisa dia menjadi Ketua KPUD. Dia menjadi ketua KPU karena dia mengerti pemilu dan berorganisasi. Itu merupakan dampak dari organisasi. Karena tidak semua orang bisa menjadi komisioner atau penyelenggara pemilu. Orang-orang seperti itu karna punya Latihan yang panjang di organisasi. Itu merupakan partisipasi politik. Dia menjadi pelaku demokrasi. Contoh lainnya ada Fuadi, dia alumni PPKN UNJ tapi dia sekarang menjadi Komisioner Bawaslu. Kalo dia lulusan UNJ doang, gaakan bisa sampai sana. Dia berproses di HMI. Itu merupakan produk dari organisasi ekstra sebagai pelaku demokrasi. Ada yang di parpol, LSM, Ormas, dan lain-lain. Jadi organisasi ekstra ini sudah menyediakan itu semua. Semua orang yang berproses di organisasi ekstra pasti sudah memiliki partisipasi politik yang otonom. Tidak bisa digoyahkan oleh pendapat dari luar, karena konsep pengalaman politiknya sudah terbangun.</p>

			<p>Satu lagi pak, untuk memenuhi rasa penassarn saya. Saya tertarik dengan organisasi ekstra itu karena membaca ya pak. Saya melihat bahwa organisasi ekstra itu sedang mengalami penurunan pamor dikalangan mahasiswa. Mahasiswa saat ini lebih tertarik pada komunitas-komunitas hobi. Menurut bapak, apakah hal tersebut dapat menjadi degradasi organisasi ekstra?</p>	<p>Organisasi adalah organisasi gerakan ideologis. Mereka ditopang oleh proses dan panjang. Bahkan lahir dari Indonesia baru merdeka. Proses itu menunjukkan bahwa organisasi ini tidak ditinggalkan. Kalopun sekarang milenial tidak memilih organisasi tua ini, bukan berarti organisasi ini akan terdegradasi. Justru mereka terus mensuplai kader-kadernya.. waktu jaman saya pun begitu, orang lebih tertarik masuk BEM, organisasi hobi, minat dan bakat. Tapi organisasi itu tidak mensuplai model kepemimpinan seperti itu. Karna itu Cuma hobi. Tapi kalo organisasi ekstra ini panjang dan tidak terputus setelah lulus. Jadi begitu alumni di organisasi ekstra dia gaakan selesai aka nada komunikasi terus dan terjadi kesinambungan ideologis. Jadi meskipun ditinggalkan, kadernya tetap ada dan tetap mensuplai sampai sekarang. Justru kalo ada organisasi baru saat ini menampung minat dan hobi mahasiswa y aitu bukan competitor. Itu realitass zaman. Karena memang tidak semua orang hobi berorganisasi ideologis seperti ini. Tapi lihatlah kenyataannya semua lembaga-lembaga public diisi oleh kelompok-kelompok ekstra itu. Seperti komisi-komisi penyiaran daerah, komisi keterbukaan informasi public, bahkan di KPU dan Bawaslu diisi oleh kelompok organisasi ekstra yang sedikit itu. Tidak ada mahasiswa biasa gitu. Karena daya juangnya mungkin yang berbeda. Jadi itulah tantangan organisasi ekstra saat ini, meskipun ditinggalkan mereka tetap menajdi supplier kepemimpinan. Dan bukti bahwa pasca reformasi, gerakan ekstra ini mesipun sedikit tetap menjadi supplier lembaga-lembaga</p>
--	--	--	--	--

				public sampai sekarang dan tidak akan ditinggalkan.
--	--	--	--	---



LAMPIRAN IX HASIL REDUKSI DATA INFORMAN

TABEL REDUKSI DATA

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PMII CABANG JAKARTA TIMUR

a. Mengapa anda menjadi anggota organisasi PMII Cabang Jakarta Timur ?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	A01	Saya tertarik menjadi kader PMII yang pertama adalah mencari teman karena saya seorang perantau dari maluku, jadi saya butuh teman. Kemudian yang kedua saya butuh pengetahuan di luar kampus, karena saya percaya doktrin dari dosen yang berkata bahwa kuliah itu 25% doang di kampus 75% nya di luar. Saya percaya banget sama itu, bahkan sudah jadi iman saya sehingga saya cari organisasi yang tepat dan saya temukanlah PMII.	Mencari teman, mencari pengetahuan dari luar kampus dan percaya doktrin dosen.
	A02	Simpel sih karena ini berkaitan dengan kultur saya mencari organisasi yang satu kultur sama saya. Karena kultur saya NU jadi saya ikut bergabung dengan PMII.	Satu kultur NU
	A03	Saya tertarik ikut PMII pada awalnya karena saya melihat alumni dari PMII itu SDM nya bagus dari segi pemikiran ya dan lain-lain jadi saya memutuskan untuk bergabung dengan PMII sebagai tempat saya belajar selain di kampus.	Melihat alumni dari PMII yang kualitas SDM dan pemikirannya bagus
	A04	Kalo ketertarikannya sendiri itu bersifat dari adanya label organisasi PMII itu sendiri. Karna kalau secara kultural dan secara family saya tidak memiliki basic di NU, karena pada dasarnya PMII kan berasal dari NU dan saya tidak ada basic dari NU sama	Label organisasi PMII dan mewadahi ide-ide dan pemikiran yang dimiliki

		sekali. Murni hanya dari organisasinya saja. Saya melanjutkan ketingkat cabang karena saya membutuhkan wadah untuk menampung ide-ide saya sehingga bisa	
	A05	karena melihat kapasitas kader-kader pmii saat itu, juga pmii tawazun atau seimbang antara intelektualitas dan spiritualitas. krn mau terus belajar dan berproses di pmii, sayang kalau belajar di pmii hanya stuck apa lagi stuck di komisariat. kita bisa lebih mengenal pmii saat memasuki cabang sampai level pb.	Melihat kapasitas kader yang seimbang antara intelektualitas dan spiritualitas

Kesimpulan:: Tertarik karena mencari teman, mencari pengetahuan di luar kampus, percaya doktrin dosen, satu kultur NU, mewadahi pemikiran dan ide serta melihat kualitas kader PMII baik anggota atau alumni yang SDM dan pemikiran yang bagus serta seimbang antara intelektualitas dan spritualitas

b. Bagaimana anda dapat menjadi anggota organisasi PMII

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
02	A01	Jadi untuk menjadi anggota PMII kita harus mengikuti tahap awal yaitu MAPABA yang diadakan oleh Rayon di masing-masing Komisariat, kemudian jika ingin menjadi BPH dari Komisariat minimal harus mengikuti PKD, ini merupakan tingkat pengkaderan di atas MAPABA, kemudian untuk menjadi BPH di tingkat Cabang minimal harus mengikuti PKL (Pelatihan Kader Lanjut). Setelah mengikuti rangkaian pengkaderan tersebut baru bisa memiliki jabatan di tingkat Cabang.	Di PMII ada 3 jenjang kaderisasi yaitu: 1.Masa penerimaan anggota baru (MAPABA) 2. Pelatihan kader dasar (PKD) 3. Pelatihan Kader Lanjut (PKL)
	A02	Kalo di PMII untuk menjadi anggota baru itu harus ikut MAPABA, selanjutnya jika kita pengen jadi pengurus Cabang minimal kita harus ikut PKD (Pelatihan Kader Dasar), nah kalau pengen menjadi BPH di tingkat Cabang itu sudah harus PKL (Pelatihan Kader Lanjut). Ini harus dipenuhi semuanya karena ini merupakan syarat wajib yang tertuang dalam PO Organisasi	Di PMII ada 3 jenjang kaderisasi yaitu: 1.Masa penerimaan anggota baru (MAPABA) 2. Pelatihan kader dasar (PKD) 3. Pelatihan Kader Lanjut (PKL)

	A03	di PMII ada 3 tingkatan pengkaderan. Yang pertama jika ingin menjadi anggota itu minimal harus ikut MAPABA, kemudian jika ingin melanjutkan ketingkat cabang atau menjadi BPH di komisariat harus mengikuti PKD, kemudian jika ingin melanjutkan ketingkat Korcab atau menjadi BPH di cabang harus mengikuti PKL	Di PMII ada 3 jenjang kaderisasi yaitu: 1. Masa penerimaan anggota baru (MAPABA) 2. Pelatihan kader dasar (PKD) 3. Pelatihan Kader Lanjut (PKL)
--	-----	--	---

Kesimpulan: Di PMII ada 3 jenjang kaderisasi yaitu: Masa penerimaan anggota baru (MAPABA), Pelatihan kader dasar (PKD), Pelatihan Kader Lanjut (PKL)

c. Menurut anda, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program di bidang politik?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
03	A01	Penting menurut saya, karena organisasi itu tempat dimana mahasiswa mendapat ilmu diluar bangku perkuliahan. Dimana mereka mendapatkan ilmu tentang politik khususnya partisipasi politik kalau tidak di organisasi. Di bangkiu kuliah mereka tidak mungkin mendapatkannya, paling hanya sekedar teori. Di organisasi mereka bisa belajar politik praktis yang tidak mereka dapatkan di materi kuliah	Penting, karena organisasi itu tempat dimana mahasiswa mendapat ilmu diluar bangku perkuliahan
	A02	Penting sih pasti, karena mahasiswa saat ini harus mengetahui atau minimal melek politik lah ya apalagi di dalam organisasi. Karena di dalam organisasi pun terdapat praktek-praktek polilitik	Penting, karena mahasiswa saat ini minimal harus melek politik
	A03	Perlu sih, walaupun organisasi ekstra itu tidak melabelkan diri mereka sebagai organisasi politik, pada prakteknya organisasi ekstra itu secara tidak langsung mengamalkan politik praktis.	Perlu, pada prakteknya organisasi ekstra itu secara tidak langsung mengamalkan politik praktis
	A04	Menurut saya sebenarnya penting tidak penting ya. Namun jika dilihat dari background mahasiswa sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah, mahasiswa harus bisa mengedukasi	Penting tidak penting, mahasiswa harus bisa mengedukasi terkait dengan politik tapi bukan berarti

		terkait dengan politik tapi bukan berarti harus terjun langsung kedalam dunia politik. Hanya sebatas mengedukasi saja	harus terjun langsung kedalam dunia politik
	A05	Penting, karena bagaimanapun secara umum organisasi dan politik gak bisa di pisahkan, terlebih organisasi mahasiswa ekstra yg menjadi jembatan berbagai pihak.	Penting, karena organisasi dan politik tidak dapat dipisahkan

Kesimpulan : penting karena organisasi itu tempat dimana mahasiswa mendapat ilmu diluar bangku perkuliahan sehingga mahasiswa dapat meleleh politik dan dapat mengedukasi masyarakat. Selain itu organisasi dan politik tidak dapat dipisahkan, pada prakteknya organisasi ekstra itu secara tidak langsung mengamalkan politik praktis

d. Menurut anda, adakah program-program PMII Cabang Jakarta Timur yang memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan partisipasi politik dan bagaimana pelaksanaannya?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
04	A01	Kalau berkenaan dengan politik sebenarnya itu sudah ada di setiap program pengkaderan karena di dalam materinya pengkaderan itu pasti ada. Contohnya analisis social yang bicara soal polarisasi masyarakat di Indonesia secara politik, sosiologi masyarakat Indonesia kemudian dikaitkan dengan politik, sosiologi politik juga ada di MAPABA, media dan penggiringan opini di PKD. Selain itu kita juga punya kajian-kajian yang bersifat tematik, misalkan ada suatu isu yang sedang berkembang tentang politik nah kita kaji disitu, saling bertukar pikiran. Kemudian kita juga punya program jurnalistik dan desain grafis yang kemarin baru dilaksanakan di secretariat PMII Jakarta Timur. Diharapkan dari program ini para sahabat mendapat ilmu penulisan yang baik sehingga dapat digunakan baik untuk pribadi ataupun mengkritisi suatu kebijakan yang dibuat	Ada di setiap program pengkaderan serta di kajian yang bersifat tematik dan program jurnalistik dan desain grafis
	A02	Pasti ada ya, contohnya kemarin kita sempat bikin seminar kepemiluan. Seminar ini membahas bagaimana temen-temen ini	Seminar kepemiluan dan kajian tiap minggu

		bisa menggunakan haknya sebagai warga negara, juga dapat temen-temen bisa menilai pemimpin hari ini dengan demokratis dan tidak terprovokasi dengan kepanasan politik kemarin. Kemudian ada kajian-kajian juga yang diadakan tiap minggu tergantung topik yang sedang hangat-hangatnya kemarin.	
	A03	Ya seperti yang saya bilang tadi karena PMII bukan dikenal sebagai organisasi politik gitu jadi PMII memang tidak secara terang-terangan memfasilitasi dengan memberikan program-program politik gitu. Dan di PMII walaupun tidak dikenal sebagai organisasi politik, di dalamnya ada proses-proses politik yang saya pelajari dan telah saya alami. Biasanya pengetahuan-pengetahuan tentang politik itu diselipkan di program-program pengkaderan melalui materi-materi yang disampaikan di dalam program-program tersebut	Diselipkan didalam program-program pengkaderan melalui materi yang disampaikan
	A04	Ada seperti seminar politik, kelas politik, ataupun kolaborasi dengan kelas kelas pemerintah yang memiliki ijin langsung dari bawaslu, seperti KIPP atau pun JPPR.	seminar politik, kelas politik, ataupun kolaborasi dengan KIPP atau pun JPPR
	A05	ada, pengkaderan juga salah satu program partisipasi politik guna membentuk kader-kader untuk dapat ditempati dimana saja. kajian situasi nasional juga salah satu partisipasi politik guna melihat kinerja kinerja diatas. Kemudian terakhir kita kerja sama dgn JPPR terkait pemantauan pemilu, dan diskusi online terkait situasi politik di tengah pandemi corona. Beberapa kali kerja sama dengan bawaslu dan kpu dalam diskusi	Ada dalam program pengkaderan, kajian kajian, dan beberapa program yang bekerja sama dengan JPPR

Kesimpulan: ada di setiap program pengkaderan yang diselipkan dalam materi yang disampaikan, seminar kepemiluan, kelas politik, kajian-kajian tiap minggu, serta program yang bekerja sama dengan JPPR dan KIPP

e. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut dan komponen apa saja yang terlibat?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
05	A01	<p>Untuk program-program kaderasi formal tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan Rayon dan Komisariat masing-masing kampus, karena PMII Cabang Jakarta Timur bertugas untuk memonitor Komisariat dan Rayon dibawahnya. Jadi biasanya Komisariat atau Rayon yang menentukan. Tapi kalo program-program kaderasi non formal seperti kajian, seminar dan lain-lain tadi itu Cabang yang menentukan. Bahkan Komisariat dan Rayon juga mengadakan dan mengundang perwakilan dari Cabang untuk berpartisipasi. Kedepannya mungkin kita akan angkat tema tentang Omnibus Law yang sedang dikritisi banyak orang. Yang pasti dari internal PMII itu sendiri pasti terlibat baik itu dari Rayon, Komisariat, Cabang bahkan Pengurus Besar. Biasanya tergantung tema dari program tersebut sih. Kalo di program pengkaderan biasanya lebih banyak internal dari PMII tapi kalo seminar, pelatihan-pelatihan biasanya mengundang orang-orang yang ahli dalam bidang tersebut</p>	<p>Pelaksanaan program kaderisasi formal bekerja sama dengan rayon dan komisariat karena PMII Cabang Jakarta Timur bertugas untuk memonitor Komisariat dan Rayon dibawahnya. Program kaderisasi non formal kajian, seminar dan lain-lain cabang yang menentukan.</p> <p>Komponen yang terlibat tergantung tingkatan organisasi. Untuk seminar biasanya mengundang orang-orang yang ahli.</p>
	A02	<p>Untuk pelaksanaannya di program kaderisasi formal itu biasa ada pembekalan materi yang diberikan untuk peserta, untuk program kaderisasi non formal seperti seminar, kajian, program jurnalistik dan lain-lain itu biasanya diatur oleh cabang dan untuk kajian kita lakukan setiap minggu di komisariat-komisariat yang berbeda secara bergilir. Kalo untuk program jurnalistik ini masih baru jadi dijadwalkannya menyesuaikan dengan program lain dan biasanya kita mengundang alumni yang ahli dalam bidang tersebut.</p> <p>Jadi untuk program kaderisasi formal ini biasanya komponen yang terlibat adalah orang-orang pernah menjabat atau menjadi bagian dari tubuh PMII itu sendiri. Misalnya seperti alumni, BPH, dan</p>	<p>Program kaderisasi formal : pembekalan materi-materi</p> <p>Program kaderisasi non formal : Kajian tiap minggu di Komisariat secara bergilir, program jurnalistik menyesuaikan dengan program lain</p> <p>Komponen yang terlibat senior atau alumni yang pernah menjabat di PMII. Untuk seminar dan kajian itu random, terkadang mengundang beberapa tokoh penting</p>

		lain-lain. Tapi kalau seminar dan kajian kita random, terkadang kita bekerja sama dengan institusi baik itu pemerintah atau kampus-kampus sehingga bisa memberikan pemaparan materi sesuai dengan bidang keahliannya. Sejauh ini kita sudah pernah mengundang beberapa tokoh yang memiliki jabatan di pemerintahan seperti Sandiaga Uno, Imam Nahrawi, Ibu Khofifah, dan pernah juga dari Kemenaker. Kebetulan karna mereka juga pernah menjadi anggota PMII jadi lebih mudah memintanya untuk membantu program kita.	
	A03	Biasanya tergantung tingkatan ya, kalau misalkan di tingkat Komisariat ya biasanya diutamakan dari tubuh PMII nya itu sendiri misalnya senior. Nah kalo ditingkat Cabang biasanya ada senior yang sudah ada kedudukan tertentu seperti Ketua KPU gitu dan banyak lagi sih sebenarnya tergantung bidang-bidang yang akan dibahas.	Bergantung pada tingkatan organisasi.
	A04	Kalau kelas politik itu kita memiliki waktu pertemuan misalnya seminggu 2x dalam jangka waktu sebulan dengan jumlah peserta maksimal 25 orang. Kalo seminar mungkin sekali saja. Pelaksanaannya biasanya diruang kelas atau jika kita berkolaborasi dengan KIPP dan JPPR pematerinya dibawa langsung dari KPU atau Bawaslu itu sendiri, materinya disiapkan langsung oleh pihak yang bersangkutan, kita biasanya sebagai panitia dan audiens di program tersebut. Oh iya klo seminar kita pasti mendatangkan orang orang yang kompeten di bidangnya atau tokoh dibidang tersebut.	Kelas politik memiliki waktu pertemuan 2x sebulan dan dilaksanakan di ruang kelas. Dengan jumlah peserta maksimal 25 orang Komponen yang terlibat tergantung berkolaborasi dengan Lembaga tertentu serta mendatangkan orang orang yang kompeten di bidangnya
	A05	Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat, bekerja sama dalam pemantauan dgn mengirimkan beberapa kader turut andil dalam pemantauan pelaksanaan pemilu, diskusi online QnA di live streaming ig.	Mengirimkan beberapa kader untuk turut andil dalam pemantauan pelaksanaan pemilu, diskusi online QnA di live streaming ig

		komponennya saat itu kader PMII jaktim, Dari JPPR sendiri, beberapa Komisioner KPU dan Bawaslu, Masyarakat, dan juga para calon legislatif.	Komponen yang terlibat kader PMII jaktim, beberapa Komisioner KPU dan Bawaslu, Masyarakat, dan juga para calon legislatif
--	--	---	---

Kesimpulan : pelaksanaan program-program tersebut dibagi dua, program kaderisasi formal memberikan pembekalan materi-materi untuk para peserta dan komponen yang terlibat tergantung tingkatan kaderisasi. Program kaderisasi non formal seperti kajian, program jurnalistik, seminar, kelas politik dilaksanakan menyesuaikan jadwal. Komponen yang terlibat biasanya yang pasti kader PMII Jakarta Timur, selanjutnya random tergantung berkolaborasi dengan Lembaga tertentu serta mendatangkan orang-orang yang kompeten di bidangnya seperti Komisioner KPU dan Bawaslu, Masyarakat, dan juga para calon legislatif

f. Bagaimana keterlibatan anda dalam program-program tersebut dan bagaimana tanggapan dari para peserta?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
06	A01	<p>Karna saya sudah kurang lebih 5 tahun ya alhamdulillah saya sudah pernah menjadi peserta, panitia, hingga jadi pembicara di beberapa program sih, apalagi waktu di Komisariat saya sempat jadi Ketua Komisariat jadi saya sangat terlibat di seluruh program-program PMII baik di Cabang atau Komisariat</p> <p>Ini saya jawab berdasarkan pengalaman saya sebagai pembicara ya. Kalo saya menyampaikan materi itu melihat kondisi psikologi dari para sahabat dan menyesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan. Jika materinya membuat bosan ya saya kaitkan dengan topik lain sehingga sahabat-sahabat tidak bosan. Dan menurut saya respon dari peserta sangat baik, bahkan saya sempat disanggah dan dikritis saat menyampaikan materi karena menurut peserta tersebut apa yang saya sampaikan tidak sesuai dengan tema</p>	<p>Pernah menjadi peserta, panitia hingga jadi pembicara di beberapa program.</p> <p>Respon dari peserta sangat baik</p>
	A02	Kalau keterlibatan diri sendiri ya saya pernah menjadi pembicara baik itu di program formal dan non formal. Jadi panitia juga	Pernah menjadi pembicara, panitia dan peserta

		<p>pernah dari seksi acara, MC, bahkan seksi konsumsi juga saya pernah.</p> <p>Sejauh ini sih alhamdulillah ya cukup bagus, karena materi-materi yang ada di program pengkaderan itu materi yang gapernah mereka dapat jadi mereka sangat excited menyimaknya. Dan di program-program seperti kajian, SIG, Seminar, dan lain-lain pun sama.</p>	Tanggapan dari peserta cukup bagus
	A03	<p>Karna saya sudah kurang lebih 5 tahun ya alhamdulillah saya sudah pernah menjadi peserta, panitia, hingga jadi pembicara di beberapa program sih, apalagi waktu di Komisariat saya sempat jadi Ketua Komisariat jadi saya sangat terlibat di seluruh program-program PMII baik di Cabang atau Komisariat</p> <p>Kalo di program-program pengkaderan sih mereka mungkin cukup bosan ya karena hanya pemberian materi dan diskusi tanya jawab. Tapi setelah program tersebut mereka tetap mengenal saya jadi tiap ketemu nyapa gitu walaupun saya juga udah lupa-lupa ingat.</p>	<p>Pernah menjadi ketua pelaksana, peserta, panitia, hingga pembicara di beberapa program.</p> <p>Tanggapan dari peserta cukup bosan di program pengkaderan.</p>
	A04	<p>Saya hari ini sebenarnya masih menjabat sebagai ketua cabang komisi independen pemantau pemilu (KIPP), pernah menjadi panitia ajasih belum ke pembicara</p> <p>Mengikuti dengan baik bahkan hampir dari sepertiga bagian peserta ikut dalam pengawasan pemilu 2019 kemarin</p>	<p>menjabat sebagai ketua cabang komisi independen pemantau pemilu (KIPP) dan pernah menjadi panitia</p> <p>peserta mengikuti dengan baik</p>
	A05	<p>kebetulan saat program berjalan saya sdg ada tugas PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) jadi hanya memantau dr jauh.</p> <p>mereka antusias dan bisa mendapat banyak pendapat terkait perkembangan politik juga saran dari masyarakat.</p>	<p>Memantau jalannya program dari jauh</p> <p>Peserta antusias mengikuti program</p>

Kesimpulan: keterlibatan informan dalam program-program tersebut pernah menjadi ketua pelaksana, panitia, peserta, pembicara dan mengawasi dari jauh. Tanggapan dari peserta sangat baik dan antusias mengikuti program

g. Apakah PMII memiliki pedoman dalam melaksanakan program tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
07	A01	Tidak ada pedoman khusus sih, biasanya di diskusikan aja menyesuaikan dengan kondisi atau isu-isu yang sedang berkembang saat itu	Menyesuaikan dengan kondisi dan isu yang sedang berkembang
	A02	Pasti ada ya, setiap program kita pasti memiliki pedoman dan tujuan. Yang pasti tujuan dari program-program tersebut diharapkan nantinya teman-teman mahasiswa bisa melakukan satu bentuk output yang berhubungan dengan program tersebut. Misalnya setelah seminar/kajian tentang kepemiluan. Diharapkan teman-teman ini minimal bisa memberikan hak suaranya dengan sebenar-benarnya, tidak terpancing provokasi karena berita hoax, bahkan lebih baik lagi dapat berpartisipasi secara langsung dalam pemungutan suara.	Setiap program PMII pasti memiliki pedoman dan tujuan
	A03	Setiap sesuatu pasti ada pedoman dan tujuannya ya, pasti ada. Dari PMII sendiri setiap kegiatannya berlandaskan untuk mengedukasi para anggotanya agar peka terhadap isu-isu yang ada di masyarakat dan lain-lain.	Dari PMII sendiri setiap kegiatannya berlandaskan untuk mengedukasi para anggotanya
	A04	Ngga ada pedoman khusus kok cuman memang kita hanya sebagai salah satu jembatan edukasi terhadap masyarakat makanya kita perlu tau, jadi tidak ada pedoman khusus karena bukan program yang diharuskan ada.	Tidak ada pedoman khusus, hanya sebagai salah satu jembatan edukasi terhadap masyarakat
	A05	untuk saat ini belum ada pedoman khusus terkait pelaksanaannya. masih berdasarkan situasi nasional yg terjadi	Belum ada pedoman khusus

Kesimpulan : ada yang memiliki pedoman khusus ada yang tidak. Pedoman khususnya hanya di program kaderisasi formal, sisanya hanya berlandaskan untuk mengedukasi para anggota.

h. Bagaimana tindak lanjut yang PMII lakukan setelah menjalankan program-program tersebut agar program-program tersebut dapat meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
08	A01	Untuk saat ini tindak lanjut dari beberapa program seperti desain grafis dan jurnalistik nantinya kita akan buat seperti sebuah perlombaan yang hasilnya nanti akan ditampung dalam suatu wadah online milik PMII sendiri atau di social media masing-masing kader. Kalo saya setelah mengikuti program jurnalistik tersebut saya sempat mengirim tulisan ke website nuonline.com namun belum bisa dimuat	Tindak lanjut yang akan diberikan di program jurnalistik dan desain grafis akan dibuat perlombaan yang nanti ditampung dalam suatu wadah online
	A02	Kita biasanya ada follow up, misalnya kita sehabis melakukan pelatihan jurnalistik. Kita tidak hanya memberikan teori saja, namun harus benar-benar di praktikkan. Kebetulan kita juga ada relasi dengan beberapa media online seperti NUonline dan beberapa portal-portal berita lain. Jadi follow up dari pelatihan tersebut nanti para peserta akan belajar menulis berita. Setelah itu kita coba ajukan ke redaksi kemudian bisa di publish oleh media online tersebut	Follow up program jurnalistik dengan membuat tulisan yang akan diajukan ke redaksi media online seperti NUonline
	A03	Paling jika dilihat dari follow up secara langsung tidak ada ya. Tapi para senior mungkin melihat bagaimana mereka mengenal senior-senior mereka, kebetulan senior dari PMII juga banyak yang menduduki beberapa jabatan ya. Mungkin jika para senior melihat adik-adiknya berkomunikasi dengan baik di organisasinya, bisa jadi akan ditarik oleh senior tersebut.	Tidak ada tindak lanjut secara langsung
	A04	Seperti yang tadi dibicarakan bahwa kelas ini hanya sebatas untuk peningkatan kesadaran saja jadi tidakda tindak lanjut yang diperlukan	Tidak ada tindak lanjut yang diperlukan
	A05	Sejauh ini belum ada tindak lanjut yang dilakukan PMII, tapi kita melihat banyak anggota yang menjadi panitia di KPPS dan menjadi pengawas atau timses jadi menurut saya itu cukup	Belum ada tindak lanjut, tapi melihat banyaknya anggota berpartisipasi langsung di tps

Kesimpulan : beberapa program tidak ada tindak lanjut karna hanya melihat banyak anggota yang menjadi panitia di KPPS dan menjadi pengawas atau timses. Di program jurnalistik dan desain grafis diadakan pelatihan dan lomba yang nantinya diajukan ke redaksi media online seperti NUonline.

i. Apakah anda ikut memberikan hak suara anda dalam pemilihan? Jika iya apa alasan anda?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
09	A01	Untuk saya pribadi tidak, Waktu itu saya juga bukan KTP DKI. Jadi mengurusnya sedikit malas karena calon yang saya bela tidak masuk dalam bursa pemilihan. Karena menurut saya selagi tidak menggunakan embel-embel organisasi kita bebas memutuskan apa yang akan kita lakukan. Jika dibilang tidak berpartisipasi itu merupakan kesalahan, karena saya terjun langsung dalam timses salah satu calon waktu itu. Ini semua muara dari pembelajaran yang ada di dalam PMII.	Tidak memberikan, karna bukan KTP DKI dan calon yang saya bela tidak masuk bursa pemilihan
	A02	Pasti memberi ya untuk alasan yang pertama itu adalah hak kita ya, mau kita memilih atau tidak para calon pun mereka akan tetap menjadi pemimpin kita jika menang. Minimal kita memberikan apresiasi buat mereka lah karna sudah mencoba memperlihatkan apakah mereka layak menjadi pemimpin, maka timbal baliknya saya memberikan suara untuk salah satu dari mereka. Dan menurut saya ketika memilih kita lebih mudah untuk mengkritik, kalo tidak memilih buat apa ikutan mengkritik, kan kemarin tidak memilih gitu sih.	Memberikan, karna merupakan hak, memberikan apresiasi kepada para calon, dan Ketika memilih kita lebih mudah untuk mengkritik.
	A03	Karena menurut saya itu merupakan kewajiban saya sebagai warga negara untuk memilih. Siapapun yang terpilih itukan akan memimpin kita di masa depan	Memberikan, kewajiban sebagai warga negara untuk memilih
	A04	Memberikan dongssss. Satu suara memberi perubahan kok,	Satu suara memberi perubahan

	A05	kebetulan malam besoknya pemilu saya kecelakaan pulang dari gudang logistik pemilu. dan di rs gak ada yg keliling jadi gak bisa memberi hak suara	Tidak memberikan karena kecelakaan dan dirawat di RS
--	-----	---	--

Kesimpulan: beberapa informan memberikan suara mereka karna merupakan hak, memberikan apresiasi kepada para calon, dan etika memilih kita lebih mudah untuk mengkritik. Selain itu menganggap sebagai kewajiban dan satu suara memberikan perubahan. Informan yang tidak memberikan suara disebabkan karena bukan KTP DKI dan calon yang diusung tidak ikut bursa pemilihan. Selain itu informan lainnya kecelakaan dan dirawat di RS

j. Kegiatan apa yang anda lakukan selain memberikan hak suara anda dalam pemilihan? Apa alasan anda?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
10	A01	Saya waktu itu timses Habiburrohman. Karena menurut saya selagi tidak menggunakan embel-embel organisasi kita bebas memutuskan apa yang akan kita lakukan. Jika dibilang tidak berpartisipasi itu merupakan kesalahan, karena saya terjun langsung dalam timses salah satu calon waktu itu. Ini semua muara dari pembelajaran yang ada di dalam PMII.	Timses salah satu calon Alasannya selagi tidak menggunakan embel-embel organisasi kita bebas memutuskan apa yang akan kita lakukan
	A02	Saya waktu itu sempat menjadi Ketua KPPS di wilayah Kelurahan Jatinegara waktu pilkada dan pilpres karena ini merupakan pengalaman dan pelajaran berharga buat saya bisa terjun langsung dalam pemilihan. Kita jadi tau proses dmokrasi di Indonesia, kita juga tau usaha dari masing-masing calon untuk mendapatkan suara, serta kita juga memperhatikan para timsesnya berjuan untuk calonnya	Menjadi ketua KPPS Alasannya untuk mendapat pengalaman dan pelajaran bagaimana proses demokrasi di Indonesia
	A03	Paling kalo saya sih memberikan sedikit opini ya	Beropini di media
	A04	Menjadi salah satu pemantau di lokasi pemilihan yang paling penting sih agar surat suara tidak di salah gunakan oleh oknum oknum yang nakal. Setidaknya kita tau proses	Menjadi pemantau di lokasi pemilihan.

		pemilihan itu seperti apa dan bagaimana sistemnya. Itu aja sih klo alesanku	Alasannya untuk menjaga jalannya pemilu dan mengetahui proses pemilihan.
	A05	saya PPK, gampangnya si KPU tingkat kecamatan bagian logistic kebetulan dikasih kesempatan dan peluang utk belajar terjun langsung terkait konstalasi politik dari atas hingga bawah juga mekanisme pemilihan secara runtut. jadi memanfaatkan peluang. saya jadi tau konstalasi pelaksanaannya secara jelas, tau bagaimana yg dirasakan masyarakat yg awam soal politik, bahkan sampai tau lini apa saja yg patut jadi perhatian bersama.	Menjadi anggota KPU tingkat kecamatan Alasannya memaksimalkan kesempatan dan peluang untuk belajar langsung terkait konstelasi politik.

Kesimpulan: beberapa informan aktif sebagai panitia pemilihan, sebagai pengawas dari Lembaga, sebagai timses dan ada yang memberikan opini di media social saja. Alasannya kebebasan beropini, mendapat pelajaran mengenai proses demokrasi di Indonesia.

k. Bagaimana cara anda bersikap pro atau kontra terhadap suatu kebijakan yang dibuat?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
11	A01	Biasanya saya menulis apa yang saya kritis di blog pribadi saya atau mengirimnya ke media massa online. Terakhir saya mengirim tulisan saya mengenai kebijakan laut natuna yang waktu itu bermasalah dengan pemerintah China. Kemudian soal BPJS juga saya mengkritisnya dengan membuat tulisan. Selanjutnya tentang system multi partai yang kita terapkan, karena menurut saya kebijakan tersebut kurang tepat dilakukan di Indonesia.	Menulis di blog pribadi
	A02	Kalau saya yang pertama itu saya kaji dulu ya baik secara pribadi dan dengan orang yang ahli atau minimal tau banyak di bidang tersebut dan memiliki analisis yang bagus. Tapi saya gapernah ngajak orang untuk ikut pendapat saya. Jadi ya saya sekedar sharing aja tentang pendapat saya mengenai suatu kebijakan	Dikaji secara pribadi atau dengan orang lain yang ahli di bidang tersebut, sharing pendapat
	A03	Ya biasanya kalau mahasiswa itu kan giring opini dulu sih ya, kalau sudah tergiring ya mungkin akan langsung aksi, ga jauh-jauh	Penggiringan opini, aksi, atau membuat tulisan di social media

		dari itu ataupun membuat tulisan-tulisan di sosmed yang kiranya menggambarkan pendapat saya gitu sih	
	A04	Kalo sekiranya kurang tepat menurutku sih mungkin akan dibiarkan tapi klo kurang tepatan itu karena melanggar undang undang i think so itu perlu ditegur dengan langsung dan diberi pemahaman. Paling menulis di social media pribadi ajasih	Menulis di social media pribadi
	A05	Paling kalo saya sih lebih suka di diskusikan terlebih dahulu ya, jika dari organisasi ada seruan untuk aksi dan menurut saya itu harus dilakukan, saya akan ikut aksi	Berdiskusi dan ikut aksi

Kesimpulan: cara informan untuk bersikap pro atau kontra terhadap suatu kebijakan yang dibuat adalah menulis di blog dan social media pribadi, mengkaji dengan orang yang lebih ahli, penggiringan opini, kemudian melakukan aksi

1. Apa anda pernah ikut aksi? Jika pernah apa alasan anda ikut aksi tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
12	A01	Ikut, bahkan saya berada disamping mobil orasi waktu itu. Waktu itu saya yang membawa massa sekitar ratusan orang untuk ikut dalam aksi. Untuk aksi-aksi kecil juga cukup sering yang biasanya sedikit diliput media juga saya ikut	Ikut, karena itu tugas mahasiswa sebagai control pemerintah atas kebijakan yang telah mereka buat
	A02	pernah, waktu itu saya ikut aksi yang di Balai Kota untuk mengkritik kebijakan Anies soal pulau D, beberapa yang lain lupa karna saya jarang juga ikut aksi aksi. Kalo dari saya sih waktu itu karna ada kesepakatan dari PMII Cabang Jakarta Timur jadi ya saya ikut dengan bekal analisis dari kajian serta niat untuk memperjuangkan hak mahasiswa dan masyarakat jadi saya ikut aksi tersebut.	Pernah, karna kesepakatan dari organisasi untuk aksi serta niat untuk memperjuangkan hak mahasiswa dan masyarakat
	A03	pernah, waktu itu saya ikut aksi yang UU MD3, yang di KPK waktu itu saya tidak ikut. Ya itu cara saya berposisi terhadap	Pernah, karna itu bentuk sikap untuk berposisi

		suatu keputusan. Meskipun banyak dari teman-teman cabang ikut tapi saya memutuskan untuk tidak ikut Karena itu kan kita mempelajari materi-materi tersebut, mengapa harus aksi, mengapa itu meresahkan mahasiswa dan rakyat. Kalo menurut saya itu tidak tepat saya ikut aksi, kalo menurut saya tepat-tepat saja ya saya tidak ikut. Karena kita memiliki pendirian masing-masing.	
	A04	Pernah ,UU MD3, UU KPK, RUU PKS, RUU KUHP, dan Kebebasan Rohingya sebagai salah satu jubir mahasiswa. Kebutuhan bersama dan i think apa yang menjadi keputusan DPR itu salah	Pernah, karna itu kebutuhan bersama organisasi dan menilai keputusan DPR salah
	A05	pernah, aksi kenaikan harga bbm tahun 2014, evaluasi 1 tahun Jokowi. Setelah beberapa mengkaji isu tersebut, saya memandang perlu adanya gerakan mahasiswa utk kontrol pemerintah.	Pernah, karna gerakan mahasiswa utk kontrol pemerintah.

Kesimpulan: seluruh informan pernah mengikuti aksi dengan alasan itu merupakan tugas mahasiswa sebagai control pemerintah atas kebijakan yang telah mereka buat, kesepakatan dari organisasi, cara bersikap oposisi memperjuangkan hak mahasiswa dan masyarakat.

m. Dari semua keikutsertaan di beberapa bidang berkaitan dengan partisipasi politik tadi, apakah itu dipengaruhi dari kegiatan/aktivitas dari PMII Cabang Jakarta Timur?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
13	A01	Tentu sih ya, karena menurut saya jadi apa saya sekarang dan nanti dipengaruhi dari program yang telah saya ikuti baik dari PMII dan organisasi lain yang saya ikuti	Tentu ada
	A02	iyak sedikit banyak di pengaruhi ya pasti dari beberapa program yang telah diikuti karna disana kita diberikan pengetahuan yang memang untuk membekali kita untuk aktif di beberapa bidang yang memang kita sukai	Sedikit banya pasti dipengaruhi

	A03	Tentu sih ya, karena menurut saya siapapun orang-orang yang sudah memiliki jabatan pasti dipengaruhi apa yang mereka ikuti di organisasi. Menurut saya alumni yang sudah memiliki jabatan disana pun dipengaruhi dari program-program yang telah mereka ikuti baik di dalam PMII ataupun organisasi lain yang mereka ikuti	Tentu ada
	A04	Pasti ada ya walaupun tidak terlalu banyak. Selain itu sebenarnya saya ingin dan mendapatkan tempat yang layak aja.	Pasti ada
	A05	Iyap sedikit banyak dipengaruhi	Sedikit banyak dipengaruhi

Kesimpulan: keikutsertaan informan di beberapa bidang berkaitan dengan partisipasi politik tadi semuanya dipengaruhi dari program-program PMII yang telah mereka ikuti.



LAMPIRAN X HASIL REDUKSI DATA KEY INFORMAN

TABEL REDUKSI DATA

HASIL WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN PMII CABANG JAKARTA TIMUR

n. Mengapa anda menjadi anggota organisasi PMII dan kenapa tertarik melanjutkan hingga ke tingkat Cabang Jakarta Timur ?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	<p>Dari zaman saya sekolah, saya tidak tertarik mengikuti kegiatan-kegiatan berorganisasi, tapi saya senang berteman dengan banyak orang.</p> <p>Awalnya saya diajak sama temen kelas untuk mengikuti MAPBA PMII, karna akhirnya saya tau ideologi PMII itu ahlussunah wal jama'ah dan juga organisasi mahasiswa NU, jadi menurut saya PMII adalah ruang yg tepat untuk saya belajar, menempa diri, dan mengembangkan diri.</p> <p>Karna di keluarga saya, saya dari kecil sudah diajarkan aqidah ahlussunah wal jama'ah dan selalu melaksanakan ubudiyah NU. saya melanjutkan ketingkat cabang karena menurut saya itu adalah tanggung jawab organisasi.</p> <p>Ketika diminta untuk menjadi ketua cabang, saya harus bersedia.</p>	<p>Senang berteman dengan banyak orang, diajak teman.</p> <p>Melanjutkan ketingkat cabang karna tanggung jawab organisasi.</p>

Kesimpulan: Alasan Key Informan menjadi anggota organisasi PMII karena senang berteman dengan banyak orang dan diajak teman. Tertarik melanjutkan hingga ke tingkat Cabang Jakarta Timur karna tanggung jawab organisasi.

o. Bagaimana prosedur untuk mejadi anggota PMII Jakarta Timur?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Sebelumnya saya jelaskan dulu jenjang kaderisasi di PMII itu seperti apa.	Di PMII ada 4 jenjang kaderisasi yaitu:

		<p>Di PMII ada 4 jenjang kaderisasi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Masa penerimaan anggota baru (MAPABA) 2. Pelatihan kader dasar (PKD) 3. Pelatihan Kader Lanjut (PKL) 4. Pelatihan Kader Nasional (PKN) <p>Jadi kalau orang yg baru mapaba itu baru disebut anggota, tapi kalo yg sudah melewati jenjang kaderisasi PKD dia baru bisa disebut kader.</p> <p>Jadi kira2 begitu jawaban dari saya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Masa penerimaan anggota baru (MAPABA) 2. Pelatihan kader dasar (PKD) 3. Pelatihan Kader Lanjut (PKL) 4. Pelatihan Kader Nasional (PKN)
--	--	---	--

Kesimpulan: Di PMII ada 4 jenjang kaderisasi yaitu:

- 1.Masa penerimaan anggota baru (MAPABA)
2. Pelatihan kader dasar (PKD)
3. Pelatihan Kader Lanjut (PKL)
4. Pelatihan Kader Nasional (PKN)

p. Menurut abang, pentingkah suatu organisasi ekstra memiliki program yg berkaitan dengan politik khususnya dalam berpartisipasi politik?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	<p>Penting, karena organisasi ini merupakan tempat bagi para anggota untuk mendapatkan Pendidikan yang tidak didapatkan di bangku kuliah terutama mengenai partisipasi politik. Di PMII sendiri terdapat beberapa kegiatan partisipasi politik dari pemilihan cabang hingga pengurus besar. Dalam perjalanannya ada kegiatan politis. Pendidikan forman dan non formal nya pun</p>	<p>Penting, karena organisasi ini merupakan tempat bagi para anggota untuk mendapatkan Pendidikan yang tidak didapatkan di bangku kuliah terutama mengenai partisipasi politik</p>

		ada. Pendidikan yang didapatkan nantinya akan diaplikasikan di luar PMII atau di masyarakat secara langsung. Penting tapi tidak dapat menggeser pendidikan lain yang memang ada di dalam organisasi tersebut	
--	--	---	--

Kesimpulan: Penting, karena organisasi ini merupakan tempat bagi para anggota untuk mendapatkan Pendidikan yang tidak didapatkan di bangku kuliah terutama mengenai partisipasi politik

- q. Dari beberapa anggota yg telah saya wawancarai, saya mendapatkan data bahwa pmii cabang jakarta timur memiliki beberapa program yg berkaitan dengan partisipasi politik. Contohnya dalam materi pengkaderan di MAPABA, PKD, PKL. Kemudian di program jurnalistik, seminar, kajian, kelas politk dan brberapa program yg bekerja sama dgn JPPR & KIPP. Apakah itu benar bang?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Ya memang di beberapa program kaderisasi formal itu terdapat materi yang ditetapkan dari pengurus juga ditambah dengan materi yang sesuai dengan kultur dari cabang atau komisariat tersebut. Kemudian kegiatan lainnya biasanya ada di program kaderisasi non formal seperti program jurnalistik, seminar, kajian, kelas politk dan lain-lain. Contohnya seperti yang kita buat kemarin itu ada Partisipasi Politik Mahasiswa dalam Pemilu di tahun 2019. Dan memang betul ada kajian-kajian dan seminar yang bekerja sama dengan JPPR dan KIPP dimana dua Lembaga ini memang membidangi kepemiluan. Kebetulan juga banyak dari senior PMII khususnya cabang Jakarta Timur yang memiliki jabatan di Lembaga tersebut.	Semua data tersebut benar, seluruh kegiatan itu terbagi menjadi dua program yaitu program kaderisasi formal dan program kaderisasi non formal serta bekerja sama dengan beberapa Lembaga.

Kesimpulan: Semua data tersebut benar, seluruh kegiatan itu terbagi menjadi dua program yaitu program kaderisasi formal dan program kaderisasi non formal serta bekerja sama dengan beberapa Lembaga.

- r. Bisa tolong dijelaskan lebih detail tentang program yang bekerja sama dengan JPPR & KIPP? Bentuk programnya seperti apa, bagaimana pelaksanaannya, dan apakah ada pedoman khusus dalam pelaksanaan program tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	<p>KIPP dan JPPR ini Lembaga independent yang sifatnya mengawasi jalannya pemilu. Memang berkaitan dengan Bawaslu. KIPP itu Komite Independen Pengawas Pemilu dan JPPR itu Jaringan Pendidikan Pemilu untuk Rakyat. Tupoksinya sebenarnya hamper sama, sebagai pengawas pemilu se Indonesia. Di tiap provinsi pasti ada. Bentuknya NGO jadi tidak berada langsung dibawah Bawaslu</p> <p>Dikepengurusan ini mungkin belum ada ya karna terbilang baru. Namun di kepengurusan tahun lalu ada yang bekerja sama dengan KIPP bentuk programnya itu partisipasi pengawasan pemilu pada pemilu 2019 kemarin. Sebelumnya ada pembekalan untuk partisipan seperti pengetahuan dan pemahaman dulu lah nah itu dari KIPP. Kalo dari JPPR biasanya hanya diskusi kajian dan seminar kepemiluan aja sih</p> <p>Kalo pedoman sih kayanya gaada, mungkin hanya pembekalan pendidikan aja untuk para peserta yang melibatkan PMII cabang Jakarta Timur yang dilakukan selama 1-2 hari.</p>	<p>Bentuk progrmanya bersama KIPP itu partisipasi pengawasan pemilu pada pemilu 2019. Kalo dari JPPR biasanya hanya diskusi kajian dan seminar kepemiluan saja.</p> <p>Tidak ada pedoman khusus</p>

Kesimpulan: Bentuk programnya bersama KIPP itu partisipasi pengawasan pemilu pada pemilu 2019. Kalo dari JPPR biasanya hanya diskusi kajian dan seminar kepemiluan saja. Tidak ada pedoman khusus

- s. apa saja komponen-komponen yg turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program-program tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Untuk audiens nya kita fokuskan untuk para kader PMII terlebih dahulu. Kalo untuk narasumber sebisa mungkin kita hadirkan professional di bidangnya karna kebetulan senior-senior PMII yang ahli di beberapa bidang khususnya di bidang politik yang ya yang berkaitan dengan kepemiluan seperti di komisioner KPU dan Bawaslu, kemudian menjadi staffsus kepresidenan sebisa mungkin kita hadirkan. Karna mereka pernah menjadi bagian dari PMII jadi ya kita tidak terlalu sulit untuk mengundangnya	Untuk audiensi difokuskan untuk kader PMII Jakarta Timur. Untuk narasumber sebisa mungkin menghadirkan professional di bidangnya

Kesimpulan: Untuk audiensi difokuskan untuk kader PMII Jakarta Timur. Untuk narasumber sebisa mungkin menghadirkan professional di bidangnya

t. Bagaimana tanggapan dari para pesert tentang program tersebut?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Tanggapan ya baik, dari antusiasnya juga bagus. Khususnya bagi teman-teman yang memiliki konsistensi atau ketertarikan lebih di bidang tersebut. Selain itu merupakan hal wajib bagi mereka untuk selalu ada di setiap kegiatan-kegiatan dari PMII. Asalkan itu baik pasti mereka antusias lah ya. Dari pengurus pun baik tingkat dibawah atau diatas cabang pasti membuat program itu memberikan input dan output yang baik lah ya. Jadi anstusiasnya sangat baik	Tanggapannya baik, antusiasnya juga sangat baik.

Kesimpulan: tanggapan peserta baik, antusiasnya juga sangat baik.

u. Bagaimana tindak lanjut dari PMII setelah program tersebut dilaksanakan?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
-----------------	---------------	------------------	---------

01	B01	Kalo dari Pengurus Besar PMII di pemilu 2019 kemarin terdaftar di Bawaslu sebagai Organisasi Kepemudaan yang sah untuk menjadi Lembaga pengawas pemilu. Ini bersinambungan dengan program dari KIPP tadi yang menjadi volunteer pengawasan pemilu kemarin	Tindak lanjutnya turun menjadi pengawas pemilu langsung yang bersinambungan dengan program dari KIPP
----	-----	---	--

Kesimpulan: Tindak lanjutnya turun menjadi pengawas pemilu langsung yang bersinambungan dengan program dari KIPP

v. Apakah anda ikut memberikan hak suara anda dalam pemilihan? Jika iya apa alasan anda?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Pastinya, kalo menurut gua sih pasti ini menentukan 5 tahun kedepan ya. Saya bisa ikut menentukan siapa pemimpin 5 tahun kedepannya. Dan memang menurut saya juga kesadaran dari para pemuda ini khususnya milenial lah ya untuk memberikan suara itu cukup besar dibandingkan pemilu sebelumnya.	Memberikan suara, alasannya ini menentukan 5 tahun kedepan. Saya bisa ikut menentukan siapa pemimpin 5 tahun kedepannya.

Kesimpulan: Memberikan suara, alasannya ini menentukan 5 tahun kedepan. Saya bisa ikut menentukan siapa pemimpin 5 tahun kedepannya.

w. Kegiatan apa yang anda lakukan selain memberikan hak suara anda dalam pemilihan? Apa alasan anda?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Kalo di 2019 kebetulan ga jadi KPPS tapi jadi salah satu Timses caleg dan capres. Ya karna itu tadi saya mendapatkan Pendidikan politik yang sangat baik di PMII dari kelas politik, seminar dan kajian-kajian, ya ini tindak lanjut yang saya lakukan selepas mendapatkan pengetahuan dari program tersebut walaupun bukan diawasi oleh PMII. Tapi ya minimal kita ikut terjun langsung lah ya	Menjadi salah satu timses caleg dan capres. Alasannya karna mendapatkan Pendidikan politik dari program-program PMII ini tindak lanjut yang saya lakukan walaupun tidak diawasi secara langsung oleh PMII

Kesimpulan: Menjadi salah satu timses caleg dan capres. Alasannya karna mendapatkan Pendidikan politik dari program-program PMII ini tindak lanjut yang saya lakukan walaupun tidak diawasi secara langsung oleh PMII.

x. Bagaimana cara anda untuk pro atau kontra terhadap suatu kebijakan yang telah dibuat?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Kalo saya sih ya bukan orang yang suka nulis nulis gitu ya paling nulis aja di media social. Tapi saya lebih suka menggunakan badan PMII itu sendiri untuk beraduensi ke pemerintah langsung tapi tingkatannya mungkin hanya bisa di walikota. Jadi bentuknya kita mengkritisi langsung masuk ke dalam, tidak dari luar. Kita datang layaknya orang yang berpendidikan, bertamu tapi mengkritisi. Bahkan bukan hanya mengkritik, kita juga harus ikut andil, apanih yang bisa dibantu oleh PMII untuk membenahi permasalahan tersebut.	Lebih menggunakan badan PMII itu sendiri untuk beraduensi ke pemerintah

Kesimpulan: Lebih menggunakan badan PMII itu sendiri untuk beraduensi ke pemerintah

y. Apa anda pernah ikut aksi? Jika pernah apa alasan anda ikut aksi tersebut?

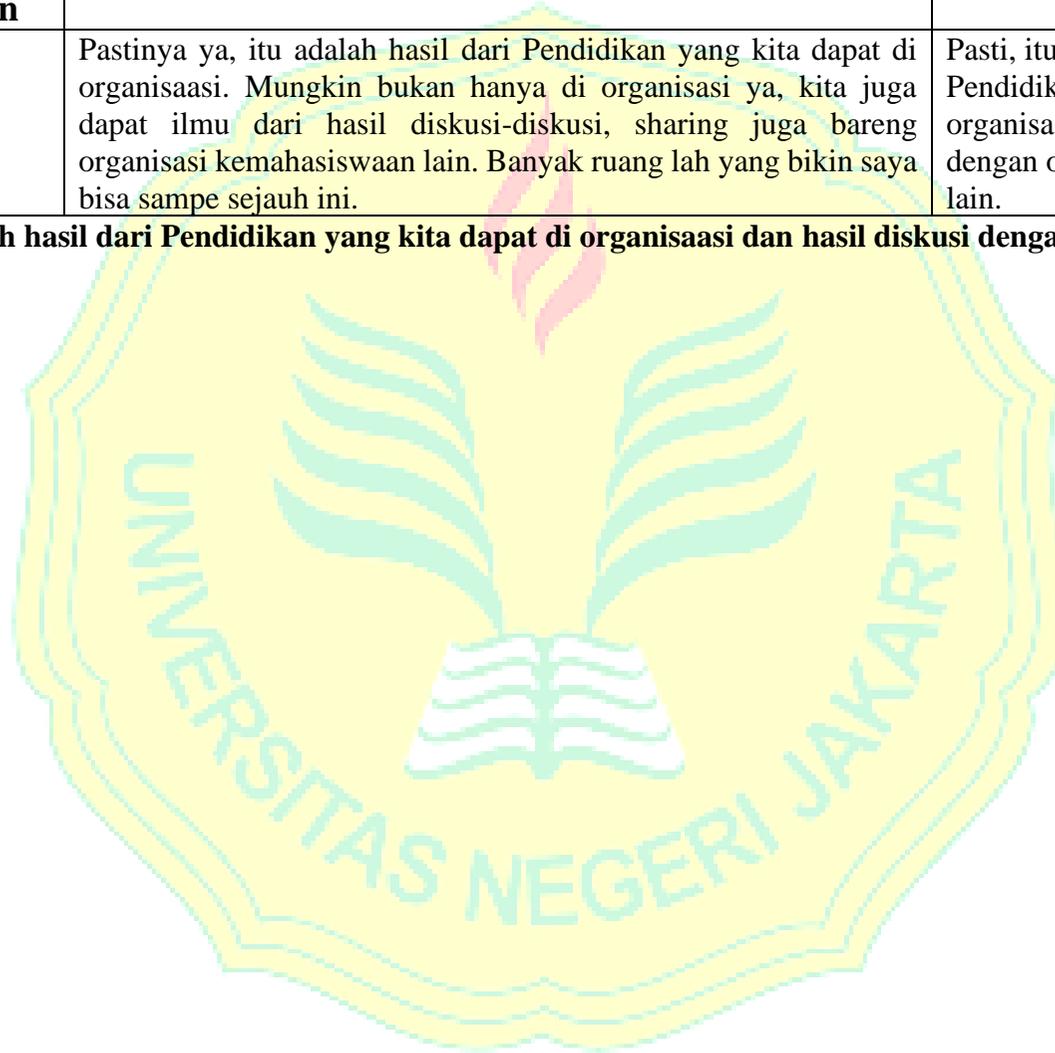
Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	pernah, dari zaman masih di komisariat sampe ke cabang pasti ikut Kalo personal gua yang pertama itu ikut perintah organisasi, kalo dari PMII menyerukan ikut aksi past saya ikut aksi, yang kedua karna saya akui saya harus terlibat untuk menyuarakan hak-hak kita. Jangan ke ranah menyampaikan hak masyarakat dulu deh, menyampaikan hak diri kita sendiri dulu deh ya syukur-syukur yang kita rasakan sama dengan masyarakat rasakan	Pernah ikut, alasan yang pertama ikut perintah organisasi, yang kedua karna saya akui saya harus terlibat untuk menyuarakan hak-hak kita

Kesimpulan: Pernah ikut, alasan yang pertama ikut perintah organisasi, yang kedua karna saya akui saya harus terlibat untuk menyuarakan hak-hak kita

z. Dari semua keikutsertaan di beberapa bidang berkaitan dengan partisipasi politik tadi, apakah itu dipengaruhi dari kegiatan/aktivitas dari PMII Cabang Jakarta Timur?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
01	B01	Pastinya ya, itu adalah hasil dari Pendidikan yang kita dapat di organisaasi. Mungkin bukan hanya di organisasi ya, kita juga dapat ilmu dari hasil diskusi-diskusi, sharing juga bareng organisasi kemahasiswaan lain. Banyak ruang lah yang bikin saya bisa sampe sejauh ini.	Pasti, itu adalah hasil dari Pendidikan yang kita dapat di organisaasi dan hasil diskusi dengan organisasi kemahasiswaan lain.

Kesimpulan: Pasti, itu adalah hasil dari Pendidikan yang kita dapat di organisaasi dan hasil diskusi dengan organisasi kemahasiswaan lain.



LAMPIRAN XI HASIL REDUKSI DATA *EXPERT*

TABEL REDUKSI DATA

HASIL WAWANCARA DENGAN *EXPERT*

PENINGKATAN PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN EKSTRA UNIVERSITAS

(Studi Deskriptif pada Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur)

a. Menurut anda, mengapa mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang politik?

Kode Pertanyaan	Kode <i>Expert</i>	Jawaban Informan	Catatan
01	C01	Mahasiswa ini pada dasarnya adalah generasi penghubung antara masyarakat dengan elit politik. Mahasiswa memahami masyarakat karena mereka kesehariannya hidup di masyarakat kan, selain itu mahasiswa juga dapat dekat dengan elit politik. Kedekatan ini disebabkan beberapa faktor, yang pertama faktor ideologis. Kedua faktor jaringan, ketiga karna kebudayaan atau satu suku. Karena kedekatan itu, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan. Selain agen perubahan dalam aspek demokrasi juga diharapkan menjadi <i>deliver</i> pengetahuan dari gagasan yang berasal dari elit hingga menjadi ketingkat aturan teknis di masyarakat. Elit pun butuh mahasiswa sebagai jembatan yang menjembatani antara elit dengan masyarakat begitu. Sehingga mahasiswa wajib memahami politik karena posisi strategisnya dapat berinteraksi dengan dua komponen tadi. Interaksi yang terjadi akan lebih baik karena faktor yang tadi disebutkan. Jika masyarakat langsung menghubungi elit, besar kemungkinan akan diacuhkan. Mahasiswa dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi kedekatan tersebut dapat lebih mudah untuk berinteraksi..	Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang politik karena mahasiswa merupakan jembatan antara masyarakat dan elit politik. Karena posisi strategisnya dapat berinteraksi dengan dua komponen tersebut. Interaksi yang terjadi akan lebih baik karena faktor ideologi, jaringan serta kebudayaan

Kesimpulan: Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang politik karena mahasiswa merupakan jembatan antara masyarakat dan elit politik. Karena posisi strategisnya dapat berinteraksi dengan dua komponen tersebut. Interaksi yang terjadi akan lebih baik karena faktor ideologi, jaringan serta kebudayaan

b. Seberapa penting partisipasi politik yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap kehidupan politik negara?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
02	C01	Mahasiswa itu kan kaum intelektual, namun untuk mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi langsung itu cukup susah karena ada menganggap dia sudah mengerti jadi “ah yaudahlah gua mager”. Nah itu menjadi tantangan sendiri bagi penyelenggara. KPU sendiri menyikapinya dengan membuat relawan demokrasi di kalangan pemilih pemula atau kaum terpelajar. Karena pendekatan sebaya itu lebih masuk dibanding pendekatan lainnya. Kemudian kenapa partisipasi mahasiswa itu penting, semakin mahasiswa itu terlibat, semakin legitimate hasil pemilihan tersebut atau demokrasi kita.	Penting sekali karena mahasiswa merupakan kaum intelektual. Selain itu semakin mahasiswa itu terlibat, semakin legitimate hasil pemilihan tersebut atau demokrasi kita.

Kesimpulan: Penting sekali karena mahasiswa merupakan kaum intelektual. Selain itu semakin mahasiswa itu terlibat, semakin legitimate hasil pemilihan tersebut atau demokrasi kita.

c. Seberapa besar peran dari organisasi ekstra kampus dalam meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
03	C01	Perannya cukup kuat ya, kekuatannya ini ada di ideologi yang ikatannya kuat. Contohnya gini jika ketua dari organisasi sudah menginstruksikan harus ikut turun, pasti semuanya ikut turun. Itu juga merupakan manfaat bagi kita untuk meningkatkan partisipasi. Kemudian kedua kita bisa memanfaatkan jejaring SDM yang mereka punya, jika satu ikut biasanya semua ikut. Bedanya jika di Bem atau organisasi intra, mereka ini terbagi menjadi beberapa tingkat,	Perannya cukup kuat karena kekuatan ideologi. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi. Kemudian di jejaring SDM yang di punya. Berbeda dengan organisasi intra yang sifatnya heterogen di

		jadi heterogen mereka itu, dari yang sangat loyal, loyal saja, bahkan ada yang tidak loyal sama sekali. Nah segmen yang tidak loyal sama sekali itu tidak akan tersentuh oleh Bem. Kalo di organisasi ekstra kan sifatnya homogen, ketundukan atas platform nya sangat kuat sekali, Dengan begitu, organisasi ekstra akan lebih mudah untuk meningkatkan partisipasi politik itu sendiri.	organisasi ekstra kan sifatnya homogen, ketundukan atas platform nya sangat kuat sekali, Dengan begitu, organisasi ekstra akan lebih mudah untuk meningkatkan partisipasi politik itu sendiri
--	--	---	---

Kesimpulan: Perannya cukup kuat karena kekuatan ideologi. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi. Kemudian di jejaring SDM yang di punya. Berbeda dengan organisasi intra yang sifatnya heterogen di organisasi ekstra kan sifatnya homogen, ketundukan atas platform nya sangat kuat sekali, Dengan begitu, organisasi ekstra akan lebih mudah untuk meningkatkan partisipasi politik itu sendiri

- d. Berdasarkan temuan yang saya dapatkan, anggota dari organisasi ekstra beranggapan bahwa idealnya organisasi ekstra hanya memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi politik melalui program-programnya seperti program kaderisasi, kajian, seminar, kelas politik, program jurnalistik dan beberapa yang bekerja sama dengan lembaga KIPP dan JPPR. Menurut anda, bagaimana idealnya organisasi ekstra universitas memberikan pengetahuan tentang berpartisipasi politik bagi mahasiswa?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
04	C01	Inikan bentuknya partisipasi ya harus ada kuantitatifnya, berapa persen mereka bisa mempengaruhi anggotanya untuk ikut kegiatan organisasi. Kedua dari kuantitas sosialisasi, setidaknya mereka harus menyentuh aspek-aspek yang ada di kampus, ya ini memang membutuhkan anggaran yang cukup besar ya karena pasti butuh uang untuk ngeprint dan segala macamnya. Kemudian yang ketiga, harus melibatkan <i>Stakeholder</i> di masing-masing kampus, kemudian yang keempat itu konten, kelima itu target dan keenam itu hasilnya.	Idealnya organisasi ekstra harus memberikan pengetahuan tentang partisipasi politik dengan memiliki data kuantitatif seberapa besar mereka bisa mempengaruhi anggotanya untuk ikut kegiatan organisasi, kemudian di aspek sosialisasi yang membutuhkan anggaran cukup besar, selanjutnya harus melibatkan <i>stakeholder</i> dari masing-masing kampusm dilanjutkan dengan konten atau

			program yang dilaksanakan, target yang dituju dan terakhir hasilnya
--	--	--	---

Kesimpulan: Idealnya organisasi ekstra harus memberikan pengetahuan tentang partisipasi politik dengan memiliki data kuantitatif seberapa besar mereka bisa mempengaruhi anggotanya untuk ikut kegiatan organisasi, kemudian di aspek sosialisasi yang membutuhkan anggaran cukup besar, selanjutnya harus melibatkan stakeholder dari masing-masing kampusm dilanjutkan dengan konten atau program yang dilaksanakan, target yang dituju dan terakhir hasilnya

- e. **Sebenarnya bagaimana peran dari lembaga seperti KIPP dan JPPR di pemilu 2019 kemarin? Apakah lembaga tersebut merupakan bagian dari Bawaslu?**

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
05	C01	Ngga dibawah Bawaslu ya, mereka ini murni dari lembaga swadaya masyarakat yang memang konsen dalam pemilu, memantau jalannya pemilu, sehingga bisa menjadi <i>check and balance</i> bagi kita juga namun mereka hanya memantau dari luar. Karena lembaga yang secara <i>official</i> untuk menyelenggarakan pemilu itu Cuma 3 yaitu KPP, KPU, dan Bawaslu. KIPP dan JPPR ini partisipasi publik untuk memantau pemilu. Pengaruhnya pasti ada, mereka ini memberikan masukan, saran, pandangan, dan jika ada kesalahan bisa memberikan koreksi walaupun koreksi dari mereka ini ada porsinya	KIPP dan JPPR merupakan lembaga swadaya masyarakat yang memang konsen dalam pemilu, memantau jalannya pemilu dan tidak berada dibawah Bawaslu. Bisa menjadi <i>check and balance</i> bagi kita juga namun mereka hanya memantau dari luar, mereka juga memberikan masukan, saran, pandangan, dan jika ada kesalahan bisa memberikan koreksi walaupun koreksi dari mereka ini ada porsinya

Kesimpulan: KIPP dan JPPR merupakan lembaga swadaya masyarakat yang memang konsen dalam pemilu, memantau jalannya pemilu dan tidak berada dibawah Bawaslu. Bisa menjadi check and balance bagi kita juga namun mereka hanya memantau dari luar, mereka juga memberikan masukan, saran, pandangan, dan jika ada kesalahan bisa memberikan koreksi walaupun koreksi dari mereka ini ada porsinya

- f. Di organisasi PMII Jakarta Timur, komponen yang terlibat dalam melaksanakan program-programnya adalah anggota PMII, alumni/senior, dan orang yang ahli di bidangnya. Menurut bapak, komponen apa saja yang harus dimiliki oleh organisasi ekstra kampus untuk memberikan pengetahuan tentang partisipasi politik?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
06	C01	Yang pasti pertama itu SDM, kedua konten, link, pembiayaan, sosialisasi dan masih banyak lagi. Dan kalo perlu mereka harus ikut relawan demokrasi di KPU manapun ya. Keterlibatan mereka jadi lebih terlihat begitu.	Komponen yang harus dimiliki yang pasti adalah SDM, konten atau program yang akan dilaksanakan, <i>link</i> atau koneksi, pembiayaan, sosialisasi dan masih beberapa komponen lain sebagai pendukung

Kesimpulan: Komponen yang harus dimiliki yang pasti adalah SDM, konten atau program yang akan dilaksanakan, *link* atau koneksi, pembiayaan, sosialisasi dan masih beberapa komponen lain sebagai pendukung.

- g. Dalam melaksanakan programnya, PMII Jakarta Timur seringkali mendapat kemudahan dalam mengundang pemateri yang ahli di bidang politik melalui senior/alumninya. Menurut anda, seberapa besar peran senior/alumni yang telah memiliki kompetensi di bidang politik sebagai koneksi PMII Jakarta Timur untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
07	C01	Pasti perannya cukup penting karena patronnya sangat kuat ya disana itu. Namun untuk hal-hal yang di dalam otonom mereka harus berdiri sendiri. Tapi untuk hal-hal diluar otonom sangat mempengaruhi, jadi harus di survey juga. Jadi ya memang ya harus di filter lah ibaratnya sehingga tidak terlalu bergantung begitu	Perannya cukup penting karena patron yang sangat kuat. namun seharusnya harus di filter atau disaring sehingga tidak terlalu bergantung kepada senior dan alumni.

Kesimpulan: tanggapan peserta baik, antusiasnya juga sangat baik.

- h. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan dan key informan PMII Cabang Jakarta Timur, peneliti menemukan beberapa program yang tidak di tindak lanjuti secara kelembagaan oleh PMII Cabang Jakarta Timur. Menurut bapak, seberapa penting

tindak lanjut yang dilakukan secara kelembagaan untuk memastikan program-program tersebut berhasil meningkatkan partisipasi politik mahasiswa?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
08	C01	Jelas penting ya, karena mereka akan mengikuti instruksi dari atas ya, jika di atas sudah menginstruksikan maka otomatis mereka akan mengikuti dan mencakup semuanya selama tidak menyimpang dari hal-hal yang telah ditentukan ya. Jika dilakukan secara pribadi kemungkinan ini sulit dipastikan begitu ya.	Tindak lanjut dinilai penting, apalagi jika dari lembaga secara langsung karena mereka akan mengikuti instruksi dari atas.

Kesimpulan: Tindak lanjut dinilai penting, apalagi jika dari lembaga secara langsung karena mereka akan mengikuti instruksi dari atas.

i. Sebenarnya organisasi ekstra yang ada di Jakarta Timur itu memiliki peran aktif atau tidak ya pak saat pemilu 2019 kemarin?

Kode Pertanyaan	Kode Informan	Jawaban Informan	Catatan
09	C01	Sangat berperan ya, apalagi mereka kemarin sempat mampir ke kantor untuk menawarkan kerjasama di wilayah kerjanya masing-masing untuk mensukseskan pemilu 2019 kemarin. Banyak sekali waktu itu yang ikut seperti HMI, KAMMI, PMII, GMNI dan lain sebagainya itu banyak.	Organisasi ekstra sangat berperan pada pemilu 2019 kemarin.

Kesimpulan: Organisasi ekstra sangat berperan pada pemilu 2019 kemarin.

LAMPIRAN XII HASIL OBSERVASI

A. Informasi umum kegiatan

- Nama kegiatan : Kajian
- Waktu Pelaksanaan : Senin, 30 Maret 2020
- Tempat : Online (*Livestream* di akun Instagram PMII Jakarta Timur)

B. Tabel checklist observasi

No	Objek Observasi	Ada	Tidak	Deskripsi
1	Memberikan informasi mengenai organisasi PMII Cabang Jakarta Timur secara umum	X		Dipaparkan oleh Ketua PMII Cabang Jakarta Timur
2	Memberikan informasi mengenai program-program untuk meningkatkan partisipasi politik	X		Program-program kaderisasi formal dan non formal
3	Memberikan informasi komponen yang terlibat dalam program	X		Umumnya diikuti oleh internal
4	Memberikan informasi pelaksanaan program-program untuk meningkatkan partisipasi politik	X		Pelaksanaan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh cabang
5	Mengajak peserta kegiatan untuk berpartisipasi politik sebagai mahasiswa	X		Pembicara mengajak anggota untuk terus memantau jalannya pemerintahan
6	Memberikan informasi jumlah peserta dalam suatu program		X	Tidak ada absensi
7	Melakukan <i>Contacting</i> dengan beberapa pihak	X		Melakukan kontak dengan pembicara
8	Melakukan <i>lobbying</i> kepada pihak yang memiliki kekuasaan	X		Melakukan <i>lobbying</i> dengan Walikota Jakarta Timur
9	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemilihan	X		Beberapa anggota banyak yang berpartisipasi secara langsung dalam pemilu 2019
10	Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan		X	Tidak ada tindak lanjut dalam program kajian

LAMPIRAN XIII DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Informan Fachri Ahmad Dfinubun. (Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Wawancara dengan Informan Siti Humairoh. (Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Wawancara dengan Informan Vina Nur Fajriah. (Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



. Kegiatan Kajian Rutin. (Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti)



Liputan Berita Audiensi ke Walikota Jakarta Timur (Sumber: www.klikberita.com)

LAMPIRAN XIV SURAT-SURAT



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : Rektor : 4893854, WR.1 : 4895130, WR. II : 4893918, WR. III. : 4892926, WR. IV : 4893982
BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838
BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan
Biro Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1302/UN39.12/KM/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 Februari 2020

Yth. Pengurus Cabang Pergerakan
Mahasiswa Islam Indonesia Jakarta Timur
Jl. Batu Zamrut No.30A Kel. Kayu Putih, Kec. Pulogadung,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dhyman Nur Fauzi
Nomor Registrasi : 4115162245
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081213744950

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Peningkatan Partisipasi Politik Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswa Ekstra Universitas (Studi Deskriptif Terhadap Organisasi PMII Cabang Jakarta Timur)”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasimoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**

(Branch Board Indonesian Muslim Students Movement)

JAKARTA TIMUR

Sekretariat: Jl. Batu Zamrut No. 30A blok 4-5, Kayu Putih Pulogadung Jakarta Timur
Tlp. 089675014155 – 082210998255
Email : pcpmijakartatimur01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 059.PC-XIX.V-03.02-001.A-1.05.2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Cabang PMII Jakarta Timur :

Nama : Adam Perdana
Jabatan : Ketua Cabang
Unit Kerja : Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dhymas Nur Fauzi
NIM : 4115162245

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di PMII Cabang Jakarta Timur pada tanggal 4 Februari – 3 Mei 2020, dengan judul skripsi :

“ Peningkatan Partisipasi Politik Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Universitas (Studi Deskriptif Pada Pengurus Cabang PMII Jakarta Timur) ”.

Surat ini dibuat sebagai salah satu persyaratan kelengkapan penulisan Skripsi pada Universitas Negeri Jakarta. Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul Muwafiq Illaa Aqwamith Tharieq
Wassalamualaikum Wr. Wb*

Jakarta, 6 Mei 2010

**PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
JAKARTA TIMUR**

Adam Perdana

Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DHYMAS NUR FAUZI, akrab dipanggil Dhymas/ Dhy, dilahirkan di Kediri, 30 November 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara yang bercita-cita dapat memperbaiki keadaan keluarga. Memiliki ketertarikan lebih di bidang olahraga dan seni. Peneliti menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN Pekayon Jaya IV, Bekasi Selatan pada tahun 2009. Melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Bekasi dan lulus pada tahun 2012 kemudian dilanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Bekasi dan lulus pada tahun 2015. Peneliti melanjutkan

ke jenjang Strata Satu (S1) pada program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016.

Pada masa kuliah, peneliti aktif dalam kegiatan organisasi dan bekerja paruh waktu. Dalam bidang organisasi, peneliti pernah menjabat sebagai Staff Orseni BEM PPKN UNJ Periode 2017-2018 dan dilanjutkan menjadi Staff Ahli Orseni BEM PPKN UNJ 2018-2019. Prestasi yang pernah diraih oleh peneliti selama kuliah yaitu menjadi Ketua Pelaksana Program Kerja SOUP&SOUCA 2017 serta menjadi *Standing Comitte* pada Program Kerja SCARF 2018. Peneliti juga aktif mengikuti seminar-seminar yang diadakan di dalam kampus dan di luar kampus, menjadi pengisi acara seni, menjadi panitia di program kerja BEM PPKN, aktif dalam kegiatan diskusi serta aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial.